



PROFIL GENDER KOTA BANDAR LAMPUNG 2025

Data untuk Kebijakan | Kesetaraan untuk Masa Depan



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

DATA | INFORMASI | KEBIJAKAN | KESETARAAN

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kenikmatan kelancaran serta rahmatnya yang tak ternilai sehingga kami dapat menyelesaikan Profil Data Gender Kota Bandar Lampung Tahun 2025. Dengan memperhatikan dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Data Gender dan Anak yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Satu Data Gender dan Anak.

Data gender dan Anak menjadi elemen penting terselenggaranya Pengarusutamaan Gender (PUG), Pemberdayaan Perempuan dan Pengarusutamaan Hak Anak (PUHA) sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan program/kegiatan yang dilakukan oleh OPD sebagai komitmen pemerintah dalam mewujudkan pembangunan yang responsive gender di Kota Bandar Lampung. Profil Data Gender Kota Bandar Lampung Tahun 2025 merupakan kerjasama antara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung dengan OPD dan Instansi terkait.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Profil Data Gender yang disajikan ini dapat bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan saran dari para pengguna untuk perbaikan selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Oktober 2025
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung

Dra. MARYAMAH
NIP. 19670620 199303 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Sistematika	4
BAB II METODOLOGI	
2.1 Konsep dan Metode Pengumpulan Data Terpilah.....	5
2.2 Waktu Penyusunan	6
2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	6
2.4 Sumber Data	6
2.5 Jenis Data Gender dan Anak	7
2.6 Analisis Data	7
2.7 Visi dan Misi	9
2.7.1 Visi Walikota dan Wakil Walikota	9
2.7.2 Misi Walikota dan Wakil Walikota.....	9
2.7.3 Visi Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung.....	10
2.7.4 Misi Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung	10
2.8 Sejarah Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung	11
2.9 Piagam Penghargaan	12
2.10 Landasan Hukum	13
2.11 Struktur Organisasi	14
2.12 Tugas Pokok.....	15
BAB III PENYAJIAN DATA TERPILAH	
3.1 Data Gender Bidang Demografi.....	16
3.1.1 Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin	17
3.1.2 Data Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	18
3.2 Data Gender Bidang Pendidikan	19
3.2.1 Penelusuran dan Pemetaan Pendidikan	20
3.2.2 Pendidikan PAUD	21
3.2.3 Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	24
3.2.4 Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	27
3.3 Data Gender Bidang Kesehatan	30
3.3.1 .Data Tenaga Kesehatan	30

3.3.2.	Banyaknya Sarana Kesehatan.....	31
3.3.3	Partisipasi KB Aktif	32
3.3.4	Pencapaian Aseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi... ..	33
3.4	Data Gender Bidang Ekonomi (Ketenagakerjaan dan Industri)	34
3.4.1 .	Data Ketenagakerjaan	34
3.5	Data Gender Bidang Pengambilan Keputusan	38
3.5.1 .	Pegawai Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin.....	38
3.5.2 .	Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	39
3.5.3 .	Pegawai Menurut Golongan.....	40
3.6	Data Gender Bidang Kependudukan	43
3.6.1 .	Jumlah Akta WNI yang di Keluarkan Dinas Kependudukan	43
3.6.2 .	Jumlah Akta Kelahiran dan Perkawinan yang di Keluarkan Dinas Kependudukan	44
3.7	Data Gender Bidang Hukum dan HAM	
3.7.1 .	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kecamatan	44
3.7.2	Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Kecamatan	52
3.8	Data Gender Bidang Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	56
3.8.1	Data Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan & Anak... ..	56
3.8.2 .	Data Kasus yang diInput Dalam SIMFONI-PPA Kota Bandar Lampung	59
3.8.3	Rincian Data Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan & Anak Berdasarkan SIMFONI-PPA	60

BAB IV REKOMENDASI

4.1	Aspek Pendidikan.....	61
4.2	Aspek Kesehatan	61
4.3	Aspek ekonomi	61
4.4	Pengambilan Keputusan	62
4.5	Aspek Tindak Kekerasan	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai pengganti Millenium Development Goals (MDGs) telah dimulai pertengahan 2016 lalu. Tentunya SDGs melanjutkan beberapa capaian dari MDGs untuk mengatasi kesenjangan yang signifikan di sector ekonomi, pendidikan, kesehatan, pasar kerja dan upah, partisipasi dalam pengambilan keputusan public, serta isu-isu lingkungan. Begitupun dengan isu kesetaraan gender, pemberdayaan dan perlindungan anak dan perempuan. Komitmen yang spesifik tercantum dalam SDGs yaitu pada tujuan gender quality untuk (1) mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak, (2) kesetaraan gender dalam posisi pengambilan keputusan di pemerintah, institusi public dan swasta, dan (3) kesetaraan gender dalam distribusi kemampuan. Sehingga, dengan SDGs diharapkan mampu mengatasi permasalahan utama seperti kemiskinan, ketidaksetaraan dan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Sebagai wujud komitmen politik pemerintah untuk melaksanakan SDGs, Pemerintah telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak. SDGs ditetapkan pada 25 September 2015 dan terdiri dari 17 (tujuh belas) tujuan global dengan 169 (seratus enam puluh sembilan) target yang akan dijadikan tuntunan kebijakan dan pendanaan untuk 15 tahun ke depan dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030.

Untuk tercapainya tujuan perspektif gender quality sebagai goal dari SDGs, maka penyediaan data, analisis dan pelaporan terpilah menurut jenis kelamin tentunya dibutuhkan dalam penyajian data dan informasi tentang pengalaman khusus dalam kehidupan sebagai perempuan dan laki-laki. Ketersediaan data terpilah dapat dirinci menurut jenis kelamin, yang dapat memperlihatkan kesenjangan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan dan juga dapat menggambarkan hal-hal apa yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tersebut.

Data gender menjadi elemen pokok bagi terselenggaranya pengarusutamaan gender (PUG) dan pemenuhan hak anak diberbagai bidang pembangunan agar responsive gender dan responsive terhadap pemenuhan hak anak. Isu gender selama ini kurang diperhitungkan dalam berbagai proses kebijakan pembangunan. Masalah utama yang selalu mengemuka adalah ketersediaan data terpilah kurang memadai, hal ini disebabkan kurang tersedianya kelembagaan (peraturan, lembaga dan mekanisme) dalam penyelenggaraannya.

Berbagai upaya untuk penyediaan data terpilah diantaranya dikeluarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak. Dalam rangka melaksanakan peraturan tersebut dibuatlah Buku Profil Gender Kota Bandar Lampung Tahun 2025 yang berisi data dan informasi yang berasal dari penilaian kinerja dan output dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Dunia Usaha, Lembaga Pemerhati Perempuan dan Anak.

Karena kesetaraan gender belum mencapai tahapan yang diharapkan semua pihak, oleh karena itu Pemerintah melalui berbagai kebijakan peraturan perundang-undangan secara garis besar terkait dengan segala urusan wajib Pemerintah dalam bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Dengan mengacu ada pedoman umum ini, maka Pemerinah Daerah berkewajiban melaksanakan kebijakan yang dimaksud dengan menyediakan pembiayaan kegiatan melalui APBD, guna terwujudnya bahan-bahan perumusan kebijakan yang berupa penyelenggaraan data gender dan anak yang bersifat local sehingga kesetaraan dan keadilan gender di berbagai bidang pembangunan dapat terwujud.

1.2 Tujuan

- a. Tersusunnya Profil Gender Tahun 2025 yang menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat untuk melaksanakan Pengarustamaan Gender (PUG) dan Pengarustamaan Anak (PUHA)
- b. Meningkatkan komitmen Pemerintah Daerah dan penggunaan data gender dan anak dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebjakan program dan kegiatan Pemerintah Daerah.
- c. Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pembangunan yang mengedepankan kesetaraan gender di daerah secara sistematis, komprehensif dan berkesinambungan

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup analisis data terpilah gender meliputi konsep dan definisi data terpilah, statistic gender dan anak. Dalam implementasinya meliputi seluruh aspek kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan penyajian data terpilah, serta pemanfaatannya dalam penyusunan kebijakan yang responsive gender.

1.4 Sistematika

Sistematika profil gender dimulai dengan menguraikan latar belakang, bagian berikutnya adalah metodologi system data gender, selanjutnya adalah implementasinya berupa pengumpulan dan penyajian data terpilah, serta pemanfaatan data terpilah dan analisis gender. Rincian sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Bab I Pendahuluan
- 2) Bab II Metodologi Sistem Data Gender
- 3) Bab III Penyajian Data Terpilah
- 4) Bab IV Rekomendasi

BAB II METODOLOGI

2.1 Konsep dan Metode Pengumpulan Data Terpilah

Konsep dan metode pengumpulan data terpilah menggunakan perspektif gender dan menghindari bias gender. Bias gender disini diartikan sebagai pendapat, pandangan, perlakuan terhadap sesuatu atas dasar prasangka yang belum tentu benar. Konsep bahwa kepala keluarga itu laki-laki adalah konsep yang bias gender. Memandang kepala keluarga sebagai responden atas nama keluarganya juga itu dianggap metode yang bias gender. Karena sebagai perempuan dan sebagai laki-laki dapat berbeda dalam kebutuhan memandang keadaan sesuatu, dalam kebutuhan, kesempatan, tantangan. Ini berarti konsep dan definisi serta metode pengumpulan data yang digunakan haruslah terpilah dikembangkan agar dapat menangkap perbedaan-perbedaan itu.

Konsep dan metode pengumpulan data yang bias gender membuka kemungkinan adanya *underreporting* atau dapat juga informasi yang dicari tidak terungkap (*hidden statistics*). Misalnya isu berkaitan dengan konsep kekerasan bagi perempuan sebagai orang/budaya kita dianggap sebagai bagian menjadi perempuan. Sementara dikebudayaan lain kekerasan terhadap perempuan pada umumnya dianggap sebagai aib yang harus disembunyikan.

Dari perspektif gender, data *aggregate* juga disebut bias gender karena mengabaikan kenyataan masyarakat itu beragam, antara lain terdiri dari perempuan dan laki-laki. Metode pengumpulan data terpilah dapat dilakukan melalui berbagai cara pengumpulan data, namun dalam keseluruhan proses pengumpulan data menggunakan data terpilah menurut jenis kelamin dan umur dan harus selalu memandangnya dari perspektif gender.

2.2 Waktu Penyusunan

Pengumpulan dan Penyusunan Buku Profil Gender Kota Bandar Lampung dilaksanakan selama 10 bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2025.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data terpilah gender dan anak adalah :

1. Pencatatan dan pelaporan. Data terpilah menurut jenis kelamin dapat dikumpulkan melalui formulir yang sudah ada, yang dikumpulkan /dilaksanakan/dicatat secara rutin. Jika ada kesenjangan gender, disebutkan juga apa yang menjadi factor-faktor kesenjangan.
2. Data terpilah juga diambil dari FGD (Forum Group Discussion).
3. Dokumen review. Cara yang dilakukan dalam gender review adalah dengan mempersiapkan check list yang berisi beberapa variable/sub-sub variabelnya/indicator yang dipakai untuk mengukur misalnya sampai seberapa jauh dokumen itu (1) responsive gender; (2) memberi kesetaraan gender; (3) menghasilkan kesetaraan gender; dan (4) member pemberdayaan.

2.4 Sumber Data

Data Primer : Data yang dikumpulkan dari seluruh instansi pemerintah daerah se-Kota Bandar Lampung, Instansi Swasta, Lembaga Pemerhati Perempuan, Dunia Usaha dan Media Massa.

Data Sekunder : untuk mendukung kelengkapan data diperlukan data sekunder yang diambil dari buku Bandar Lampung dalam Angka 2025.

2.5 Jenis Data Gender dan Anak

Jenis data gender yang dikumpulkan, dikelompokkan sebagai berikut :

1. Data gender bidang demografi
2. Data gender bidang pendidikan
3. Data gender bidang kesehatan
4. Data gender bidang ekonomi
5. Data gender bidang pengambilan keputusan
6. Data gender bidang kependudukan
7. Data gender bidang hukum dan HAM
8. Data gender bidang kekerasan terhadap perempuan dan anak

2.6 Analisis Data

Analisis data dalam penyusunan Profil Gender Kota Bandar Lampung Tahun 2023 secara umum menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Langkah analisis pertama, dimulai dari penentuan aspek disparitas dan indeks paritas gender di Kota Bandar Lampung. Disparitas Gender (DG) merupakan selisih kerja yang dilakukan perempuan dibandingkan laki-laki. Sedangkan untuk mengukur kinerja tersebut secara statistic biasanya digunakan Indeks Paritas Gender (IP). Indeks Paritas Gender (IP) merupakan rasio capaian kinerja perempuan terhadap laki-laki. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan angka disparitas dan indeks paritas tersebut. Secara sistematis unting menganalisis data terpilah gender dan anak di Kota Bandar Lampung ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Prosentase dengan rumus : $F : N \times 100$
2. Analisis Disparitas dengan rumus : Kinerja Perempuan : Kinerja laki-laki
3. Analisis Indekparitas dengan rumus :
(Kinerja perempuan : Kinerja laki-laki) x 100 %

[

Kriteria Indeks Paritas dalam mengukur rasio capaian kinerja antara laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut :

1. $IP = 1$: *tidak terdapat perbedaan kinerja/kesenjangan antara perempuan dan laki-laki*
2. $IP < 1$: *terdapat kesenjangan gender dengan kinerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki*
3. $IP > 1$: *terdapat kesenjangan gender dengan kinerja perempuan lebih tinggi dari laki-laki*

Langkah analisis kedua adalah Analisis data gender dan anak dengan menggunakan kerangka *Gender Analysis Pathways and Policy Outlook for Planning* (GAP dan POP). Model kerangka ini dikembangkan oleh Bappenas bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan dibantu para ahli gender. Model kerangka analisa GAP merupakan alat analisis gender yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan dari kegiatan pengarusutamaan gender dan anak melalui perencanaan kebijakan/program/proyek dan kegiatan pembangunan.

2.7 Visi dan Misi

2.7.1 Visi Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2021-2026

Visi Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2021 – 2026 adalah “Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Unggul dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Untuk Kemakmuran Rakyat”.

2.7.2 Misi Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2021-2026

Misi Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
- 2) Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Pendidikan Masyarakat.
- 3) Meningkatkan Daya Dukung Infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Sosial.
- 4) Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat.
- 5) Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Mengembangkan Budaya Daerah untuk membangun masyarakat yang religious.
- 6) Mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.
- 7) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

2.7.3 Visi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung

Dalam rangka mendukung Visi Pemerintah Kota Bandar Lampung, maka Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar mempunyai Visi yaitu “Terwujudnya Perempuan dan Anak yang Berkualitas, Mandiri dan Berkepribadian Dalam Kehidupan Berkeluarga dan Bermasyarakat di Kota Bandar Lampung”.

2.7.4 Misi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung

Dalam rangka mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi serta memperhatikan tantangan kedepan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka untuk mendukung Misi Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung merumuskan Misi sebagai berikut :

- 1) Mengurangi angka kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- 2) Meningkatkan peran serta perempuan dalam ekonomi kreatif.
- 3) Meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak terhadap perempuan dan anak.
- 4) Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender.
- 5) Membangun jejaring kerja antara pemerintah dengan lembaga-lembaga pemerhati anak.
- 6) Meningkatkan kemandirian organisasi perempuan dan perlindungan anak.

2.8 Sejarah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung

Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung mulai terbentuk sejak Tahun 2016, yang sebelumnya masih bergabung dengan Kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKKB & PP) dan memiliki satu Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Proses pembentukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas PP & PA) telah mengikuti Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Dinas PP & PA berada dibawah naungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA RI).

Alasan terbentuknya Dinas PP & PA Kota Bandar Lampung dikarenakan semakin meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Bandar Lampung yang merupakan salah satu indikator terbentuknya Dinas PP & PA ini.

Dinas PP & PA Kota Bandar Lampung merupakan Dinas dengan Type A yang terdiri dari : Kepala Dinas, Sekretaris dan 4 Bidang dan disusun dalam Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 45 Tahun 2016 tentang Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung.

2.9 Piagam Penghargaan

Penghargaan yang telah dicapai :

1. Tanggal 09 Agustus 2025 Kota Bandar Lampung Meraih Predikat Kota Layak Anak Tingkat Nindya bertempat di Auditorium Kantor Kemnag Jakarta Pusat.



2.10 Landasan Hukum

Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016

Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung

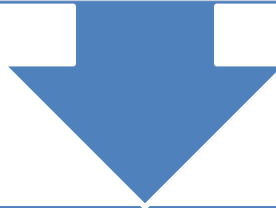


Terbentuk

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung

Pengembangan Dari

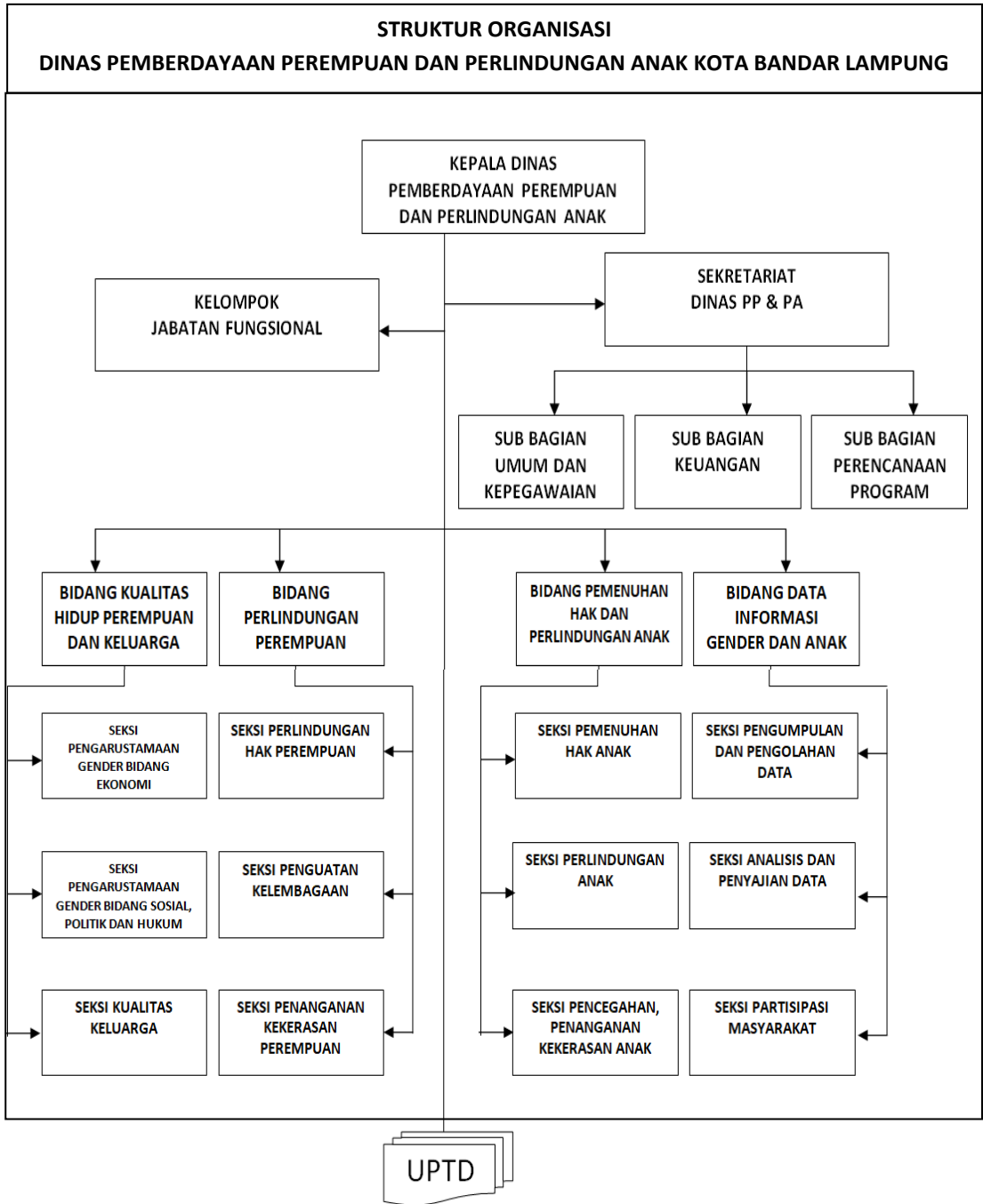
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana



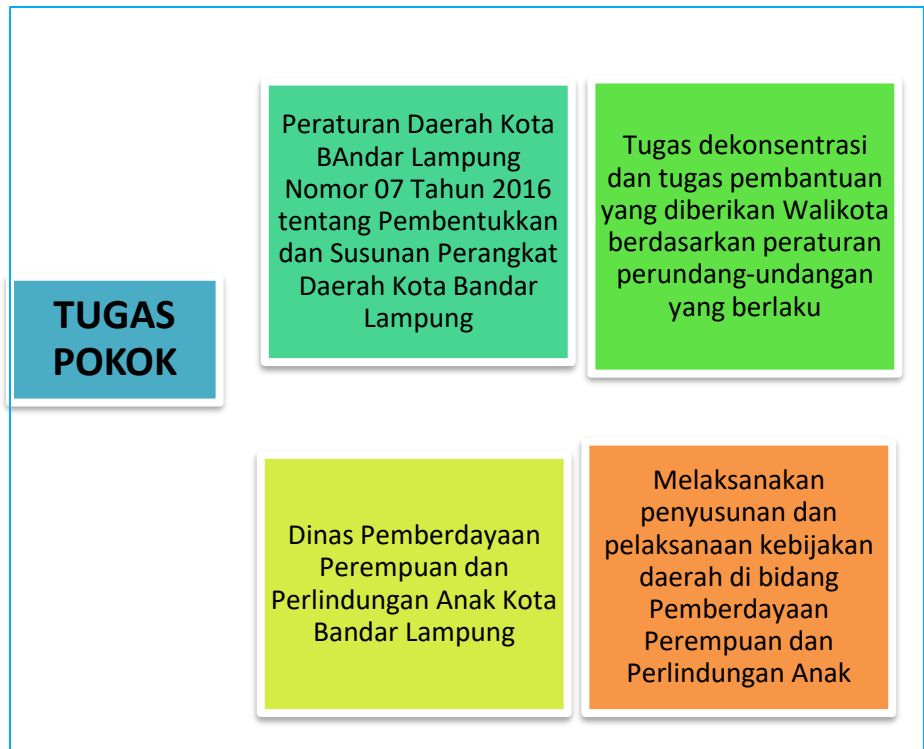
Kapasitas Kelembagaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung

Lebih Optimal

2.11 Struktur Organisasi



2.12 Tugas Pokok



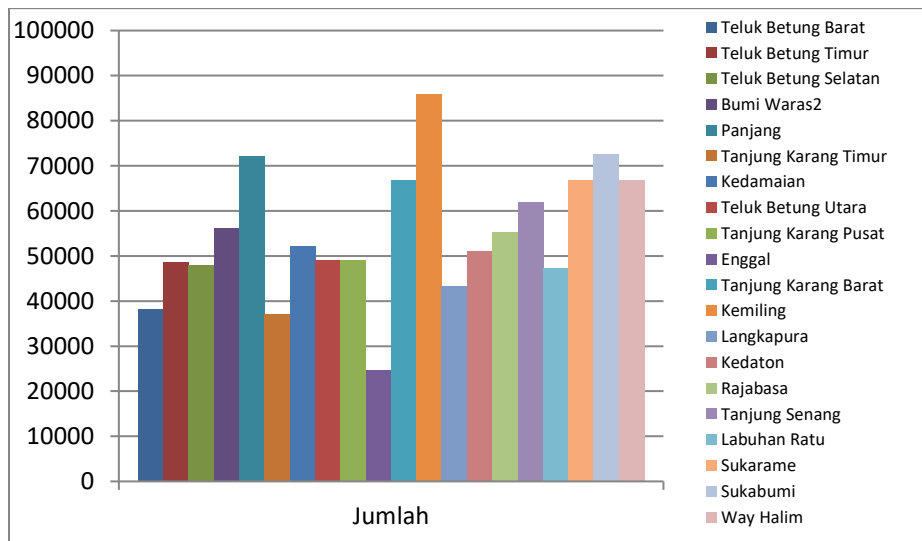
BAB III PENYAJIAN DATA TERPILAH

3.1 Data Gender Bidang Demografi

Demografi atau Ilmu Kependudukan Adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk disuatu tempat berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi serta penuaan. Demografi atau ilmu kependudukan sangat bermanfaat dalam pencapaian pembangunan disebuah daerah bahkan Negara.

Kualitas dan distribusi penduduk di suatu daerah sangat mempengaruhi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait perencanaan dan evaluasi pembagunan dalam banyak bidang seperti kesejahteraan sosial, pemerataan pendidikan dan lain-lain.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2024 jumlah Penduduk di Kota Bandar Lampung adalah sebanyak 1.077.664 jiwa yang dirinci menurut kecamatan.

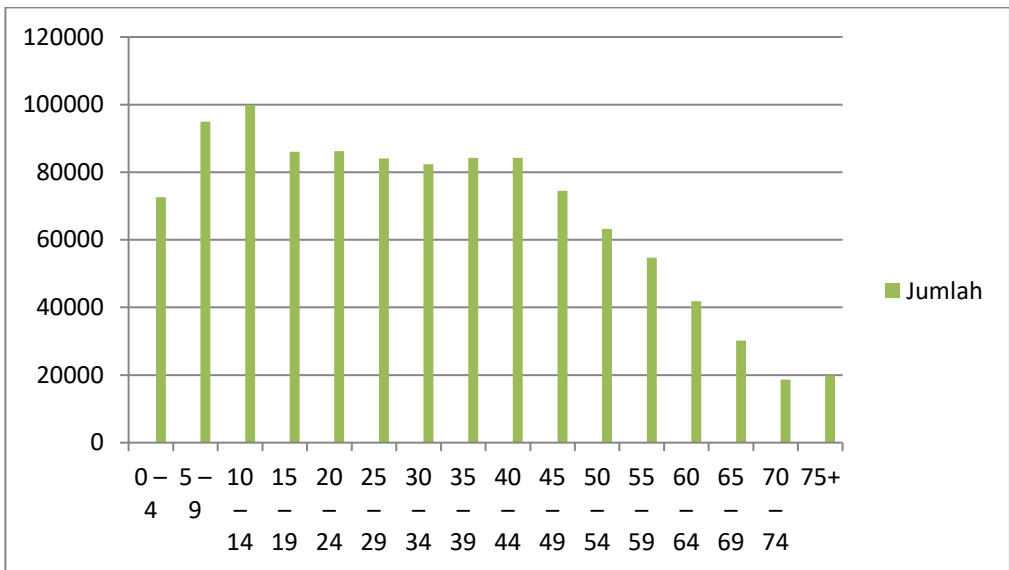


Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2024

**Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Dirinci Menurut
Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024**

Kode	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1871.01	Kedaton	25.547	25.450	50.997
1871.02	Sukarame	33.691	33.106	66.797
1871.03	Tanjung Karang Barat	31.008	30.765	66.797
1871.04	Panjang	36.685	35.376	72.061
1871.05	Tanjung Karang Timur	18.610	18.421	37.031
1871.06	Tanjung Karang Pusat	24.859	24.204	49.063
1871.07	Teluk Betung Selatan	19.239	18.836	48.075
1871.08	Teluk Betung Barat	19.610	18.575	38.185
1871.09	Teluk Betung Utara	24.716	24.407	49.123
1871.10	Rajabasa	27.921	27.397	55.318
1871.11	Tanjung Senang	30.886	30.985	61.871
1871.12	Sukabumi	36.809	35.865	72.674
1871.13	Kemiling	43.173	42.650	85.823
1871.14	Labuhan Ratu	23.624	23.633	47.257
1871.15	Way Halim	33.405	33.322	66.727
1871.16	Langkapura	21.838	21.527	43.365
1871.17	Enggal	12.207	12.455	24.662
1871.18	Kedamaian	26.262	25.907	52.169
1871.19	Teluk Betung Timur	25.025	23.567	48.592
1871.20	Bumi Waras	28.750	27.351	56.101
	2024	543.865	533.799	1.077.664

Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan
(Sumber : BPS Kota Bandar Lampung)



Grafik Penduduk Menurut Umur Tahun 2024

Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Dirinci Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Kelompok Umur	Jumlah
0 - 4	72.608
5 - 9	94.954
10 - 14	99.847
15 - 19	86.041
20 - 24	86.220
25 - 29	84.033
30 - 34	82.389
35 - 39	84.242
40 - 44	84.295
45 - 49	74.496
50 - 54	63.258
55 - 59	54.687
60 - 64	41.863
65 - 69	30.220
70 - 74	18.610
75+	19.901
2024	1.077.664

Data Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024
(Sumber: BPS Kota Bandar Lampung)

3.2 Data Gender Bidang Pendidikan

Salah satu strategi untuk mencapai tujuan nasional sesuai dengan amanat UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan menyediakan kesempatan belajar bagi seluruh penduduknya tanpa terkecuali. UUD 1945 menjamin hak-hak setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan, seperti yang ditegaskan dalam ayat 1 Pasal 31 UUD 1945 bahwa setiap warga Negara berhak untuk memperoleh pendidikan. Prioritas pembangunan pendidikan menegaskan pentingnya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi setiap warga Negara, yang dapat diwujudkan melalui melalui proses seleksi masuk ke setiap program pendidikan dengan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku bangsa, dan status sosial-ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang maupun pemerintah pusat dan daerah, secara resmi tidak diciptakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan untuk dapat mengakses lembaga pendidikan. Namun ada kecenderungan umum bahwa kaum perempuan masih tertinggal dibandingkan dengan kaum laki-laki dalam memperoleh kesempatan pendidikan atau menikmati hasil-hasil pembangunan pendidikan. Meskipun tidak dapat disangkal bahwa upaya untuk mengatasi persoalan ketertinggalan sudah banyak dan terus dilakukan, serta dalam perkembangannya keadaan tersebut semakin membaik. Beberapa data berikut dapat membantu menjelaskan mengenai pendidikan di Kota Bandar Lampung.

3.2.1 Penelusuran dan Pemetaan Pendidikan

1) Angka Partisipasi Kasar (APK)

No	Jenjang Pendidikan	2024
1	APM SD/MI/Sederajat	101,92
2	APM SMP/MTs/Sederajat	97,77
3	APM SMA/SMK/MA/Sederajat	99,83

2) Angka Partisipasi Murni (APM)

No	Jenjang Pendidikan	2024
1	APM SD/MI/Sederajat	98,84
2	APM SMP/MTs/Sederajat	82,16
3	APM SMA/SMK/MA/Sederajat	68,48

3) Angka Melek Huruf

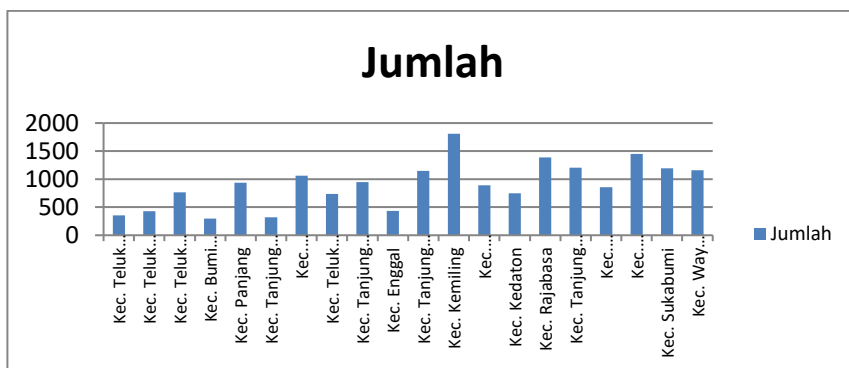
Kelompok Umur	Laki - Laki	Perempuan	2024
15-24	99,75	100,00	99,88
15-59	99,52	100,00	99,76
15+	99,01	98,87	98,94
60+	94,92	90,59	92,68

3.2.2 Pendidikan PAUD

1) Jumlah Siswa TK/PAUD Berdasarkan Kecamatan

Kode	Kecamatan	Jumlah
1871.01	Kec. Kedaton	746
1871.02	Kec. Sukarame	1.447
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	1.147
1871.04	Kec. Panjang	938
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	321
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	949
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	763
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	352
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	736
1871.10	Kec. Rajabasa	1.386
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	1.204
1871.12	Kec. Sukabumi	1.192
1871.13	Kec. Kemiling	1.808
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	856
1871.15	Kec. Way Halim	1.160
1871.16	Kec. Langkapura	889
1871.17	Kec. Enggal	435
1871.18	Kec. Kedamaian	1.059
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	430
1871.20	Kec. Bumi Waras	295
TOTAL		18.113

Jumlah Siswa Pendidikan TK/PAUD Tahun 2024/2025
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)

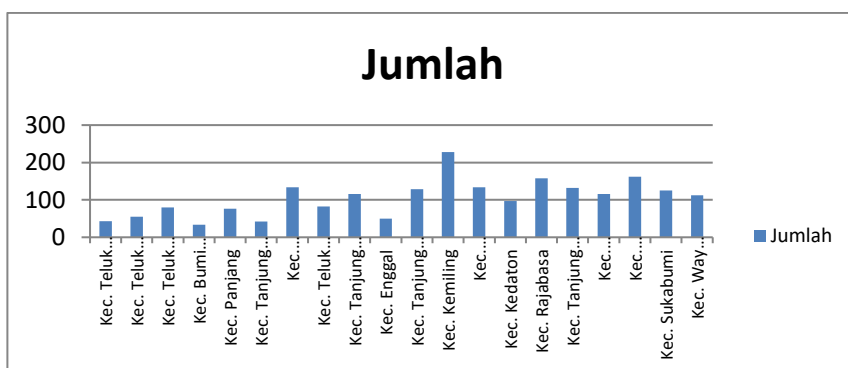


Grafik Jumlah Siswa Pendidikan TK/PAUD Tahun 2024/2025

2) Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) PAUD/TK Berdasarkan Kecamatan

Kode	Kecamatan	Jumlah
1871.01	Kec. Kedaton	97
1871.02	Kec. Sukarame	162
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	129
1871.04	Kec. Panjang	76
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	42
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	116
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	80
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	43
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	82
1871.10	Kec. Rajabasa	158
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	132
1871.12	Kec. Sukabumi	125
1871.13	Kec. Kemiling	228
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	116
1871.15	Kec. Way Halim	112
1871.16	Kec. Langkapura	134
1871.17	Kec. Enggal	50
1871.18	Kec. Kedamaian	134
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	55
1871.20	Kec. Bumi Waras	34
TOTAL		2.105

Jumlah Tenaga Pendidik PAUD/TK Tahun 2024/2025
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)

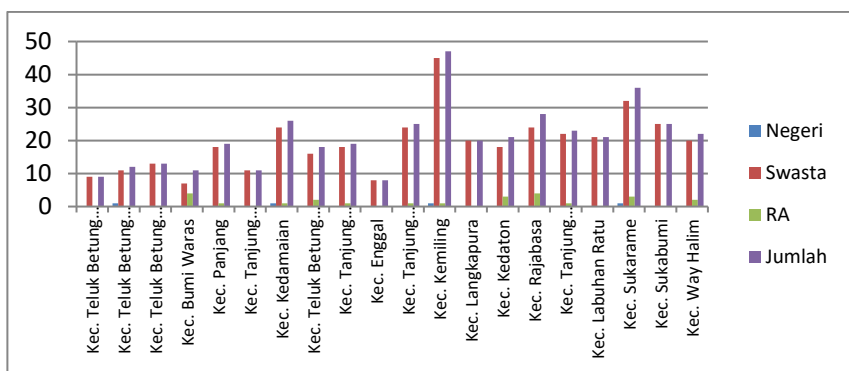


Grafik Jumlah Tenaga Pendidik PAUD/TK Tahun 2024/2025

3) Jumlah Sekolah PAUD/TK Menurut Kecamatan Tahun 2024/2025

Kode	Kecamatan	Sekolah			Jumlah
		Negeri	Swasta	RA	
1871.01	Kec. Kedaton	0	18	3	21
1871.02	Kec. Sukarame	1	32	3	36
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	0	24	1	25
1871.04	Kec. Panjang	0	18	1	19
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	0	11	0	11
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	0	18	1	19
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	0	13	0	13
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	0	9	0	9
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	0	16	2	18
1871.10	Kec. Rajabasa	0	24	4	28
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	0	22	1	23
1871.12	Kec. Sukabumi	0	25	0	25
1871.13	Kec. Kemiling	1	45	1	47
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	0	21	0	21
1871.15	Kec. Way Halim	0	20	2	22
1871.16	Kec. Langkapura	0	20	0	20
1871.17	Kec. Enggal	0	8	0	8
1871.18	Kec. Kedamaian	1	24	1	26
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	1	11	0	12
1871.20	Kec. Bumi Waras	0	7	4	11
TOTAL		4	386	24	414

Jumlah Sekolah PAUD/TK Tahun 2024/2025
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)



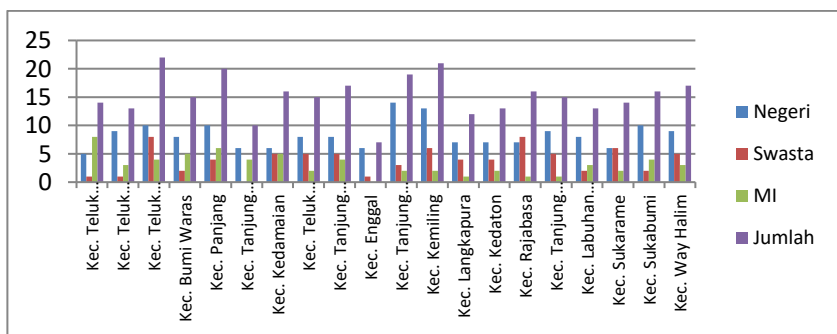
Grafik Jumlah Sekolah PAUD/TK Tahun 2024/2025

3.2.3 Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

1) Jumlah Sekolah SD (Sekolah Dasar) Menurut Kecamatan

Kode	Kecamatan	Sekolah			Jumlah
		Negeri	Swasta	MI	
1871.01	Kec. Kedaton	7	4	2	12
1871.02	Kec. Sukarame	6	6	2	14
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	14	3	2	19
1871.04	Kec. Panjang	10	4	6	20
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	6	0	4	10
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	8	5	4	17
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	10	8	4	22
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	5	1	8	13
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	8	5	2	15
1871.10	Kec. Rajabasa	7	8	1	16
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	9	5	1	13
1871.12	Kec. Sukabumi	10	2	4	16
1871.13	Kec. Kemiling	13	6	2	21
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	8	2	3	13
1871.15	Kec. Way Halim	9	5	3	17
1871.16	Kec. Langkapura	7	4	1	13
1871.17	Kec. Enggal	6	1	0	7
1871.18	Kec. Kedamaian	6	5	5	16
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	9	1	3	13
1871.20	Kec. Bumi Waras	8	2	5	16
Total		166	77	62	305

Jumlah Sekolah Dasar (SD) Tahun 2024/2025
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)

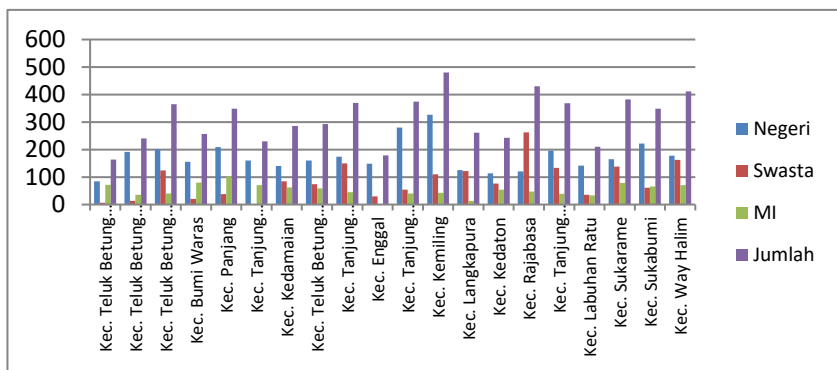


Grafik Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Th 2024/2025

2) Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) SD (Sekolah Dasar) Berdasarkan Kecamatan

Kode	Kecamatan	Guru			Jumlah
		Negeri	Swasta	MI	
1871.01	Kec. Kedaton	113	76	54	217
1871.02	Kec. Sukarame	165	138	79	379
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	280	54	40	370
1871.04	Kec. Panjang	209	38	102	350
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	160	0	70	240
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	174	150	45	383
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	201	124	40	356
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	85	6	72	152
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	160	74	59	280
1871.10	Kec. Rajabasa	121	262	47	413
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	196	133	39	313
1871.12	Kec. Sukabumi	222	61	66	318
1871.13	Kec. Kemiling	327	110	43	452
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	141	36	33	207
1871.15	Kec. Way Halim	178	162	71	411
1871.16	Kec. Langkapura	125	122	14	261
1871.17	Kec. Enggal	149	30	0	182
1871.18	Kec. Kedamaian	140	84	62	306
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	191	14	35	221
1871.20	Kec. Bumi Waras	156	21	80	271
Total		3.493	1.695	1.051	6.239

Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) SD Tahun 2024/2025
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)

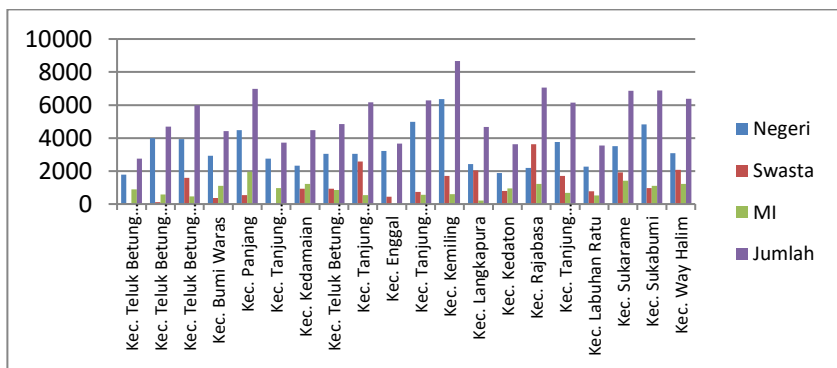


Grafik Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) SD Tahun 2024/2025

3) Jumlah Peserta Didik SD/MI Berdasarkan Kecamatan

Kode	Kecamatan	Siswa			Jumlah
		Negeri	Swasta	MI	
1871.01	Kec. Kedaton	1875	794	953	3553
1871.02	Kec. Sukarame	3515	1927	1418	6386
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	4988	729	563	6245
1871.04	Kec. Panjang	4480	546	1958	7230
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	2753	0	967	3951
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	3046	2579	543	6305
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	3937	1581	471	6067
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	1788	65	898	2548
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	3051	936	860	4822
1871.10	Kec. Rajabasa	2194	3629	1228	6781
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	3757	1698	687	5549
1871.12	Kec. Sukabumi	4826	961	1102	6662
1871.13	Kec. Kemiling	6366	1704	604	8198
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	2259	779	513	3512
1871.15	Kec. Way Halim	3083	2082	1218	6613
1871.16	Kec. Langkapura	2423	2026	217	4501
1871.17	Kec. Enggal	3214	453	0	3708
1871.18	Kec. Kedamaian	2317	927	1229	4573
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	3984	121	589	4567
1871.20	Kec. Bumi Waras	2934	367	1111	4504
Total		66.790	23.904	17.129	10.7823

Jumlah Peserta Didik SD/MI Tahun 2024/2025
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)



Grafik Jumlah Peserta Didik SD/MI Tahun 2024/2025

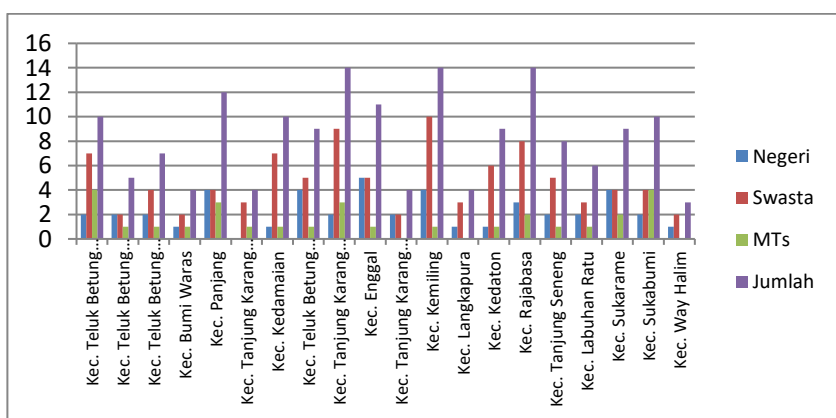
3.2.4 Sekolah Menengah Pertama (SMP)

1) Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs Menurut Kecamatan

Kode	Kecamatan	Jumlah Sekolah			Jumlah
		Negeri	Swasta	MTs	
1871.01	Kec. Kedaton	1	6	1	9
1871.02	Kec. Sukarame	4	4	2	9
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	2	2	0	4
1871.04	Kec. Panjang	4	4	3	12
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	0	3	1	4
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	2	9	3	14
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	2	4	1	7
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	2	7	4	10
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	4	5	1	9
1871.10	Kec. Rajabasa	3	8	2	14
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	2	5	1	8
1871.12	Kec. Sukabumi	2	4	4	10
1871.13	Kec. Kemiling	4	10	1	14
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	2	3	1	6
1871.15	Kec. Way Halim	1	2	0	3
1871.16	Kec. Langkapura	1	3	0	4
1871.17	Kec. Enggal	5	5	1	11
1871.18	Kec. Kedamaian	1	7	1	10
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	2	2	1	5
1871.20	Kec. Bumi Waras	1	2	1	4
Total		45	95	29	167

Jumlah SMP/MTs Menurut Kecamatan Tahun 2024/2025

(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)

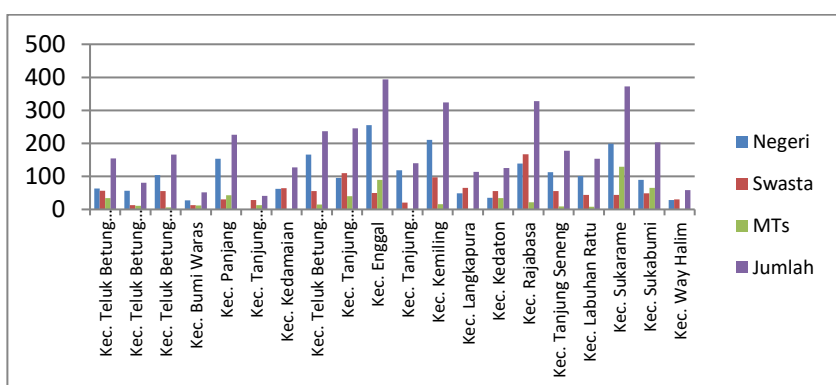


Grafik Jumlah SMP/MTs Menurut Kecamatan Tahun 2024/2025

2) Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Menurut Kecamatan

Kode	Kecamatan	Guru			Jumlah
		Negeri	Swasta	MTs	
1871.01	Kec. Kedaton	35	56	34	129
1871.02	Kec. Sukarame	199	44	129	367
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	119	21	0	140
1871.04	Kec. Panjang	153	30	43	240
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	0	28	13	45
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	95	110	40	245
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	104	56	6	170
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	63	57	34	136
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	166	56	15	238
1871.10	Kec. Rajabasa	139	167	22	346
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	113	56	9	192
1871.12	Kec. Sukabumi	89	49	65	200
1871.13	Kec. Kemiling	211	97	16	324
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	101	44	8	162
1871.15	Kec. Way Halim	28	30	0	56
1871.16	Kec. Langkapura	49	65	0	109
1871.17	Kec. Enggal	255	50	89	394
1871.18	Kec. Kedamaian	62	64	1	143
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	57	13	11	81
1871.20	Kec. Bumi Waras	27	13	12	51
Total		2065	1106	547	3718

Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) SMP/MTs Menurut Kecamatan Tahun 2024/2025 (Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)

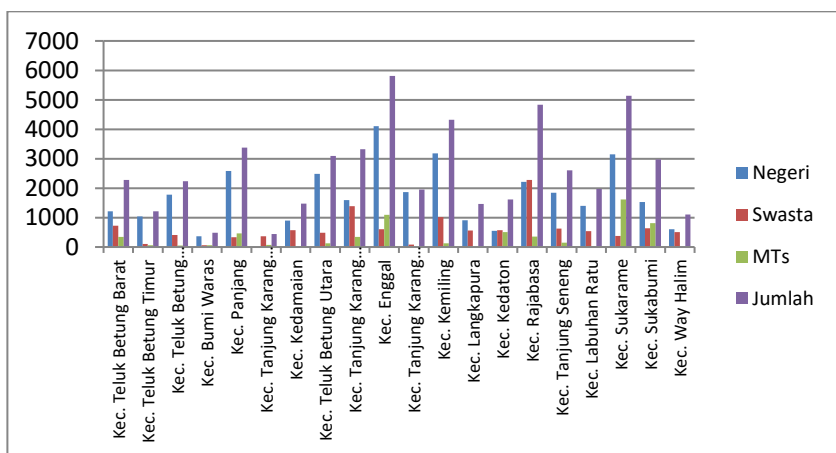


Grafik Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) SMP/MTs Menurut Kecamatan Tahun 2024/2025

3) Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan

Kode	Kecamatan	Siswa			Jumlah
		Negeri	Swasta	MTs	
1871.01	Kec. Kedaton	547	567	503	1617
1871.02	Kec. Sukarame	3144	376	1616	5136
1871.03	Kec. Tanjung Karang Barat	1869	79	0	1948
1871.04	Kec. Panjang	2578	337	461	3376
1871.05	Kec. Tanjung Karang Timur	0	369	77	446
1871.06	Kec. Tanjung Karang Pusat	1596	1387	343	3326
1871.07	Kec. Teluk Betung Selatan	1779	412	45	2236
1871.08	Kec. Teluk Betung Barat	1212	725	340	2277
1871.09	Kec. Teluk Betung Utara	2488	486	121	3095
1871.10	Kec. Rajabasa	2210	2274	352	4836
1871.11	Kec. Tanjung Seneng	1842	625	143	2610
1871.12	Kec. Sukabumi	1524	638	812	2974
1871.13	Kec. Kemiling	3180	1018	121	4319
1871.14	Kec. Labuhan Ratu	1402	538	33	1973
1871.15	Kec. Way Halim	603	506	0	1109
1871.16	Kec. Langkapura	906	562	0	1468
1871.17	Kec. Enggal	4108	602	1099	5809
1871.18	Kec. Kedamaian	901	568	0	1469
1871.19	Kec. Teluk Betung Timur	1041	105	65	1211
1871.20	Kec. Bumi Waras	365	64	58	487
Total		33.295	12.238	6.189	51.722

Jumlah Siswa SMP/MTs Menurut Kecamatan Tahun 2023/2024
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung)



Grafik Jumlah Siswa SMP/MTs Menurut Kecamatan Tahun 2024/2025

3.3 Data Gender Bidang Kesehatan

Dalam era desentralisasi (otonomi daerah) saat ini, tanggung jawab terbesar dalam menjamin terpenuhinya hak kesehatan masyarakat, berada dipundak pemerintah kabupaten/kota. Tugas utama sector kesehatan adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan segenap warga Negara yaitu setiap individu, keluarga dan masyarakat tanpa meninggalkan upaya menyembuhkan penyakit dan atau memulihkan kesehatan penderita.

Untuk dapat menunjang terselenggaranya tugas itu upaya kesehatan yang harus diutamakan adalah yang bersifat preventative dan promotif dan didukung oleh layanan kuaratif dan atau rehabilitative. Selain itu agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat secara paripurna, perlu diciptakan lingkungan yang sehat, oleh karena itu upaya penyehatan lingkungan harus juga diprioritaskan.

3.3.1 Data Tenaga Kesehatan

Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kota Bandar Lampung Tahun 2023-2024		
Tenaga Kesehatan	Tahun	
	2023	2024
1. Dokter Ahli / Spesialis	405	351
a. Spesialis Penyakit Dalam	48	46
b. Spesialis Bedah	30	33
c. Spesialis Penyakit Anak	40	38
d. Spesialis Obgin	46	43
e. Spesialis Penyakit Jantung	19	22
f. Spesialis Penyakit Kulit & Kelamin	19	23
g. Spesialis Penyakit THT	17	20
h. Spesialis Penyakit Mata	22	22
i. Spesialis Paru	14	16
j. Spesialis Lainnya	67	88
2. Dokter Umum	718	623
3. Dokter Gigi	109	101
4. Bidan	1158	1258
TOTAL	2390	2333

Data Tenaga Kesehatan Tahun 2024/2025 (Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

3.3.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan

Kode	Kecamatan	Rmh Sakit	Puskes- mas	Puskesmas Pembantu	5RS Ber- salin	Apo- tek	Poli Klinik
1871.01	Kedaton	2	1	1	-	6	4
1871.02	Sukarame	1	3	2	-	6	3
1871.03	Tanjung Karang Barat	-	2	3	-	6	4
1871.04	Panjang	-	1	2	-	3	2
1871.05	Tanjung Karang Timur	-	1	-	-	4	2
1871.06	Tanjung Karang Pusat	-	2	1	-	6	5
1871.07	Teluk Betung Selatan	1	1	1	1	5	3
1871.08	Teluk Betung Barat	-	1	4	-	4	1
1871.09	Teluk Betung Utara	1	2	1	2	5	4
1871.10	Rajabasa	1	1	5	-	7	3
1871.11	Tanjung Senang	-	1	5	-	5	2
1871.12	Sukabumi	-	3	2	-	5	3
1871.13	Kemiling	1	3	8	-	6	4
1871.14	Labuhan Ratu	1	1	1	-	4	4
1871.15	Way Halim	2	2	3	1	5	4
1871.16	Langkapura	-	1	2	-	4	3
1871.17	Enggal	2	1	1	1	6	6
1871.18	Kedamaian	1	1	1	-	7	2
1871.19	Teluk Betung Timur	-	2	2	-	6	1
1871.20	Bumi Waras	1	1	3	-	2	2
	2025	18	31	50	5	102	62

Banyaknya Sarana Kesehatan Tahun 2024
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

3.3.3 Partisipasi KB Aktif

Kode	Kecamatan	Pasangan Usia Subur (PUS)	Peserta KB Aktif
1871.01	Kedaton	4822	3934
1871.02	Sukarame	7111	5714
1871.03	Tanjung Karang Barat	7064	4707
1871.04	Panjang	8770	5852
1871.05	Tanjung Karang Timur	3765	2644
1871.06	Tanjung Karang Pusat	5140	3463
1871.07	Teluk Betung Selatan	4476	2992
1871.08	Teluk Betung Barat	7053	5835
1871.09	Teluk Betung Utara	5690	4011
1871.10	Rajabasa	5869	4118
1871.11	Tanjung Senang	6316	4024
1871.12	Sukabumi	9963	7545
1871.13	Kemiling	12258	8681
1871.14	Labuhan Ratu	4679	3414
1871.15	Way Halim	6804	4826
1871.16	Langkapura	6293	4393
1871.17	Enggal	2329	1688
1871.18	Kedamaian	6236	4341
1871.19	Teluk Betung Timur	6721	5519
1871.20	Bumi Waras	7370	5290
	2024	128729	92991

Partisipasi KB Aktif Tahun 2024
(Sumber : Dinas PP dan KB Kota Bandar Lampung)

3.3.4 Pencapaian Aseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi

Kode	Kecamatan	PIL	IUD	KO ND OM	MO W	MO P	SUNT IK	IMPL AN	MAL
1871.01	Kedaton	583	513	444	135	12	1826	410	11
1871.02	Sukarame	605	698	572	163	10	2763	903	0
1871.03	Tanjung Karang Barat	471	523	95	97	3	3009	506	3
1871.04	Panjang	694	308	43	102	7	3508	1190	0
1871.05	Tanjung Karang Timur	264	146	234	59	3	1669	269	0
1871.06	Tanjung Karang Pusat	519	291	50	54	11	2234	302	2
1871.07	Teluk Betung Selatan	315	154	48	71	1	2006	394	3
1871.08	Teluk Betung Barat	356	133	69	51	3	4491	727	5
1871.09	Teluk Betung Utara	388	312	115	102	2	2324	767	1
1871.10	Rajabasa	406	522	98	95	5	2320	671	1
1871.11	Tanjung Senang	290	689	139	129	1	2146	630	0
1871.12	Sukabumi	1.123	476	229	100	13	4789	814	1
1871.13	Kemiling	961	997	265	198	7	5298	955	0
1871.14	Labuhan Ratu	206	402	121	91	12	2181	396	5
1871.15	Way Halim	699	318	215	82	3	2909	593	7
1871.16	Langkapura	415	450	30	71	5	2939	483	0
1871.17	Enggal	232	217	42	45	1	865	286	0
1871.18	Kedamaian	670	350	44	112	8	2721	435	1
1871.19	Teluk Betung Timur	572	114	149	41	2	3651	989	1
1871.20	Bumi Waras	1.237	176	85	83	7	3111	586	5
1871	BANDAR LAMPUNG	11.006	7.789	3087	1881	116	56.760	12.306	46

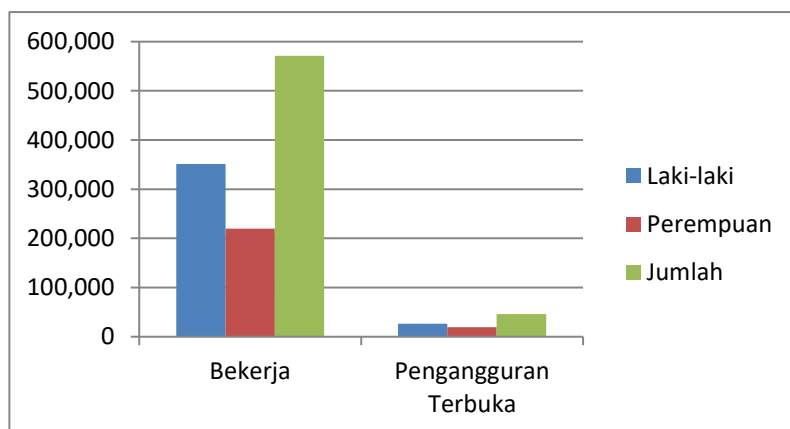
Pencapaian Aseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi Tahun 2024
(Sumber : Dinas PP dan KB Kota Bandar Lampung)

3.4 Data Gender Bidang Ekonomi (Ketenagakerjaan dan Industri)

Dalam sektor ketenagakerjaan, perlu disampaikan beberapa definisi terminologi yang dipakai, yaitu bekerja didefinisikan sebagai kegiatan menghasilkan atau membantu menghasilkan barang atau jasa kemudian memperoleh penghasilan berupa uang dan atau barang dari kegiatan tersebut, yang dilakukan dalam waktu tertentu. yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun keatas yang secara aktif melakukan kegiatan ekonomi.

3.4.1 Data Ketenagakerjaan

- 1) Banyaknya Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Usia 15 Tahun Keatas

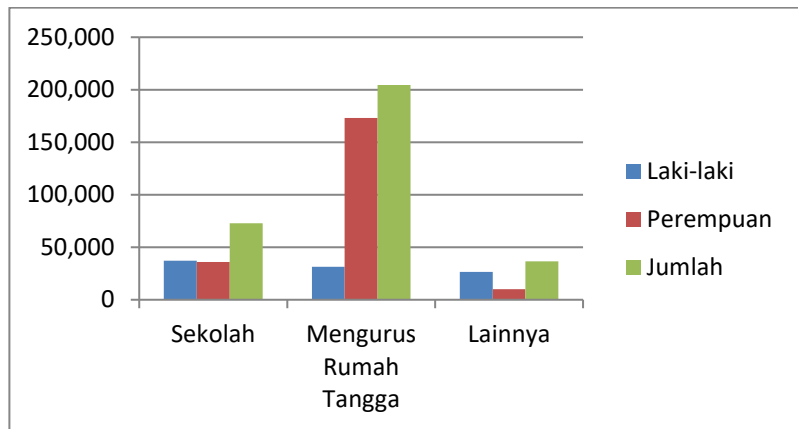


Grafik Banyaknya Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Bekerja	350.930	220.022	570.952
Pengangguran Terbuka	26.462	19.401	45.863
2024	377.392	239.423	616.815

Banyaknya Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024
(Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung)

2) Banyaknya Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Usia 15 Tahun Keatas

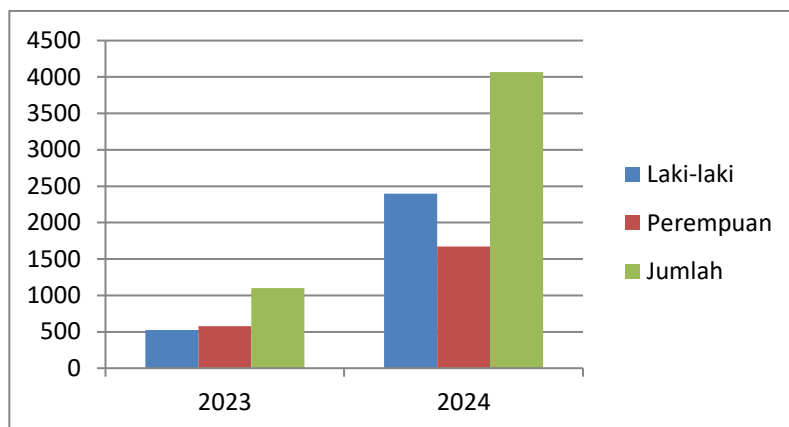


Grafik Banyaknya Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Bukan Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Sekolah	37.046	35.873	72.919
Mengurus Rumah Tangga	31.404	173.249	204.653
Lainnya	26.439	10.168	36.607
2024	94.889	219.290	314.179

Banyaknya Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024
(Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung)

3) Banyaknya Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin



Grafik Banyaknya Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Pencari Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2023	525	577	1.102
2024	2.396	1.672	4.068

Banyaknya Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023/2024 (Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung)

4) Banyaknya Tenaga Kerja Asing yang Bekerja pada Perusahaan di Kota Bandar Lampung

Banyaknya Tenaga Kerja Asing yang Bekerja pada Perusahaan di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2024			
Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2020	8	0	8
2021	14	0	14
2022	15	1	16
2023	0	0	0
2024	6	2	8

Banyaknya Tenaga Kerja Asing yang Bekerja pada Perusahaan di Kota Bandar Lampung (Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung)

5) Upah Minimum Kota (UMK) Tenaga Kerja di Kota Bandar Lampung

Upah Minimum Kota (UMK) Tenaga Kerja di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2025			
Tahun	Upah Minimum Kota (RP)	TMT	No. Keputusan
2020	Rp. 2.653.222,66,-/Bulan	01-01-2020	No.G/801/V.07/HK/2019
2021	Rp. 2.739.983,04/Bulan	01-01-2021	No.G/526/V.08/HK/2020
2022	Rp. 2.770.794,14/Bulan	01-01-2022	No.G/654/V.08/HK/2021
2023	Rp. 2.991.349,35/Bulan	01-01-2023	No.G/744/V.08/HK/2022
2024	Rp. 3.103.631,00/Bulan	01-01-2024	No.G/732/V.08/HK/2023
2025	Rp. 3.305.367,00/Bulan	01-01-2025	No.G/850/V.08/HK/2024

Upah Minimum Kota (UMK) Tenaga Kerja di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung)

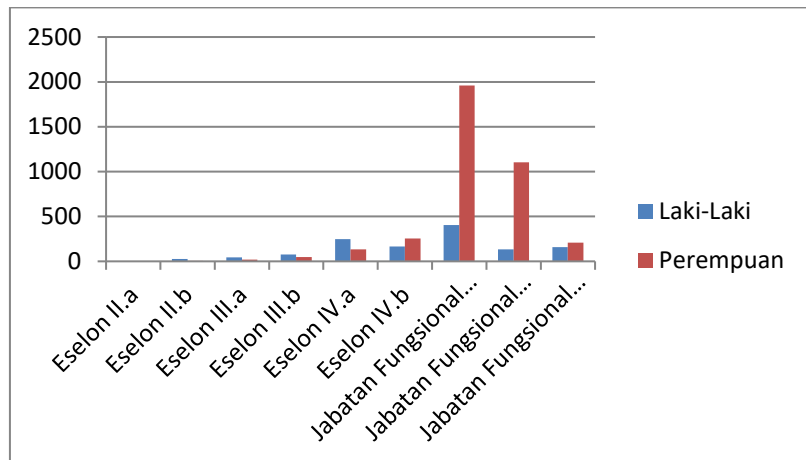
3.5 Data Gender Bidang Pengambilan Keputusan

Atas dasar prinsip persamaan derajat, demokrasi mengamanatkan adanya persamaan akses dan peran serta penuh laki-laki dan perempuan dalam kehidupan public, politik dan pengambilan keputusan. Dalam konvensi tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan, semua pemerintah di dunia direkomendasikan untuk memberlakukan kuota partisipasi perempuan dalam jabatan-jabatan yang didasarkan penunjukan/pengangkatan maupun yang bersifat efektif seperti dalam pemilu baik di tingkat nasional maupun lokal.

3.5.1 Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung Tahun 2024

Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Eselon II.a	1	0	1
Eselon II.b	25	6	31
Eselon III.a	44	19	63
Eselon III.b	78	49	127
Eselon IV.a	248	135	383
Eselon IV.b	166	253	419
Jabatan Fungsional Guru	404	1.961	2.365
Jabatan Fungsional Medis	135	1.105	1.240
Jabatan Fungsional Teknis	160	208	368
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana	826	738	1.564
TOTAL	2.087	4.474	6.561

Jumlah PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Th. 2024
(Sumber : BKPSDM Kota Bandar Lampung)

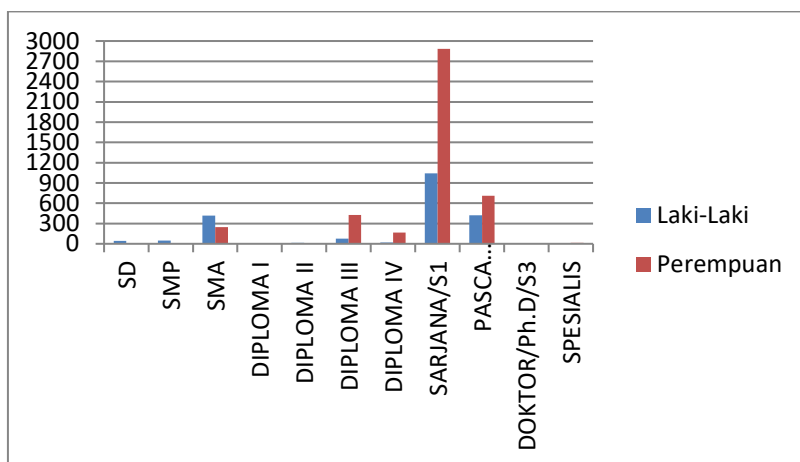


Grafik Jumlah PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Th. 2024

3.5.2 Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SD	42	2	44
SMP	46	2	48
SMA	416	246	662
DIPLOMA I	1	6	7
DIPLOMA II	13	9	22
DIPLOMA III	75	429	504
DIPLOMA IV	19	168	187
SARJANA/S1	1.042	2.886	3928
PASCA SARJANA/S2	423	709	1132
DOKTOR/Ph.D/S3	0	2	2
SPELIALIS	10	15	25
TOTAL	2.087	4.474	6.561

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Th. 2024
(Sumber : BKPSDM Kota Bandar Lampung)



Grafik Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Th. 2024 (Sumber : BKPSDM Kota Bandar Lampung)

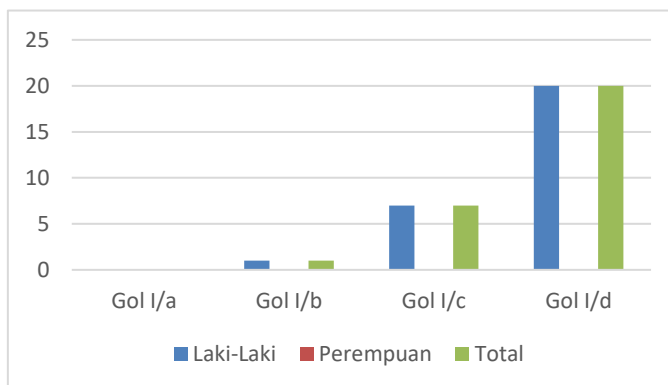
3.5.3 Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2024

Pegawai Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan terbagi menjadi 4 Golongan yaitu Golongan I, Golongan II, Golongan III dan Golongan IV

a. Golongan I

Jenis Kelamin	Gol I/a	Gol I/b	Gol I/c	Gol I/d
Laki-Laki	0	1	7	20
Perempuan	0	0	0	0
Total	0	1	7	20

Pegawai Golongan I Tahun 2024 (Sumber : BKPSDM Kota Bandar Lampung)

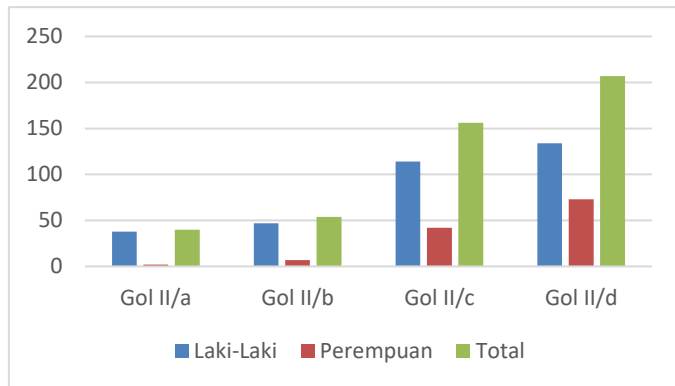


Grafik Pegawai Golongan 1 Tahun 2024

b. Golongan II

Jenis Kelamin	Gol II/a	Gol II/b	Gol II/c	Gol II/d
Laki-Laki	38	47	114	134
Perempuan	2	7	42	73
Total	40	54	156	207

Pegawai Golongan II Tahun 2024
(Sumber : BKPSDM Kota Bandar Lampung)

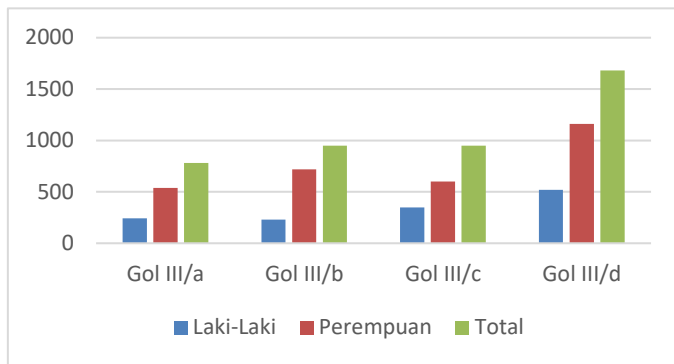


Grafik Pegawai Golongan II Tahun 2024

c. Golongan III

Jenis Kelamin	Gol III/a	Gol III/b	Gol III/c	Gol III/d
Laki-Laki	243	231	347	520
Perempuan	539	718	602	1.162
Total	782	949	949	1.682

Pegawai Golongan III Tahun 2024
(Sumber : Dinas BKPSDM Kota Bandar Lampung)



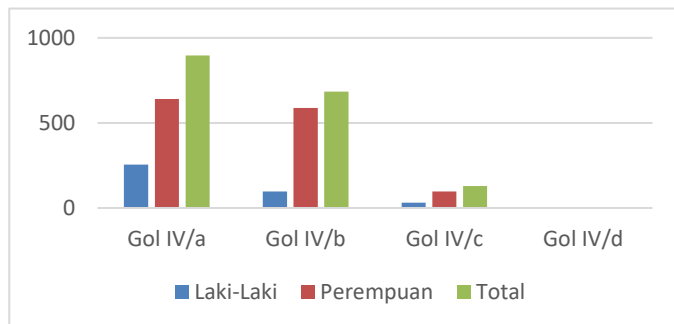
Grafik Pegawai Golongan III Tahun 2024

d. Golongan IV

Jenis Kelamin	Gol IV/a	Gol IV/b	Gol IV/c	Gol IV/d
Laki-Laki	256	97	31	1
Perempuan	640	588	98	3
Total	896	685	129	4

Pegawai Golongan IV Tahun 2024

(Sumber : Dinas BKPSDM Kota Bandar Lampung)



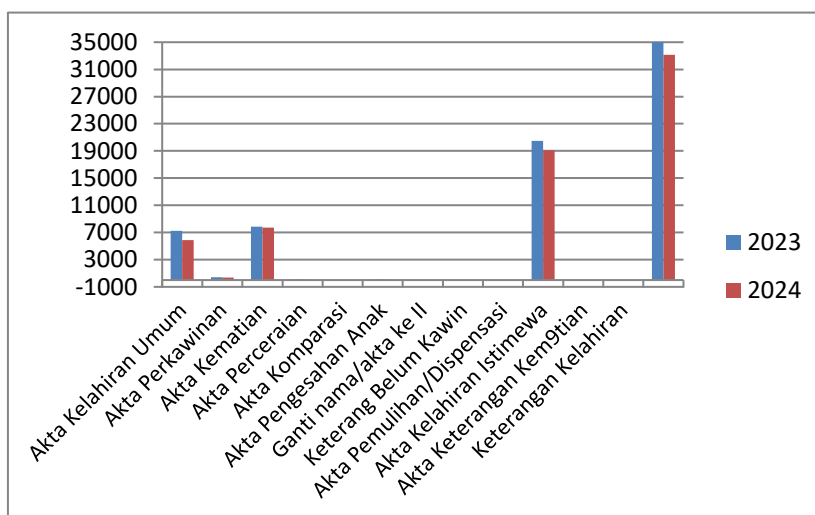
Grafik Pegawai Golongan IV Tahun 2024

3.6 Data Gender Bidang Kependudukan

3.6.1 Jumlah Akta WNI yang dikeluarkan Dinas Kependudukan Tahun 2023-2024

Jenis Akta	2023	2024
Akta Kelahiran Umum	7234	5868
Akta Perkawinan	399	351
Akta Kematian	7.875	7728
Akta Perceraian	67	53
Akta Komparasi	0	0
Akta Pengesahan Anak	100	51
Ganti nama/akta ke II	0	0
Keterang Belum Kawin	0	0
Akta Pemulihan/Dispensasi	0	0
Akta Kelahiran Istimewa	20.480	19.117
Akta Keterangan Kematian	0	0
Keterangan Kelahiran	0	0
JUMLAH	36.155	33.168

Jumlah Akta yang dikeluarkan Dinas Kependudukan Kota Bandar Lampung Tahun 2023-2024 (Sumber : DISDUK CAPIL Kota Bandar Lampung)



Grafik Jumlah Akta yang dikeluarkan Dinas Kependudukan Kota Bandar Lampung Tahun 2023-2024

3.6.2 Jumlah Akta Kelahiran dan Perkawinan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan Tahun 2023-2024

TAHUN	AKTA KELAHIRAN		AKTA PERKAWINAN	
	WNI	WNA	WNI	WNA
2023	27.714	0	399	0
2024	24.985	0	351	2

Jumlah Akta Kelahiran dan Perkawinan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan Kota Bandar Lampung Tahun 2023-2024
(Sumber : DISDUK CAPIL Kota Bandar Lampung)

3.7 Data Gender Bidang Hukum dan HAM

3.7.1 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

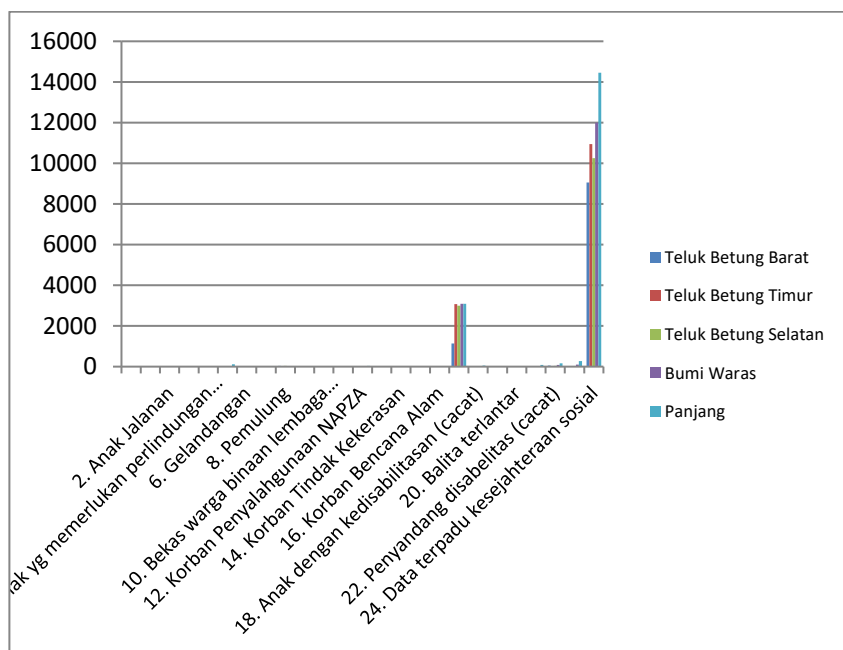
Menurut Kecamatan

- a. Kecamatan Teluk Betung Barat, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Selatan, Bumiwaras dan Panjang Tahun 2024

Uraian	Teluk Betung Barat	Teluk Betung Timur	Teluk Betung Selatan	Bumi Waras	Panjang
1. Anak yang berhadapan dengan hukum	7	13	35	15	11
2. Anak Jalanan	0	3	10	0	13
3. Anak Korban Kekerasan	6	0	14	0	2
4. Anak yg memerlukan perlindungan khusus	0	2	21	3	2
5. Tuna susila	0	1	15	6	66
6. Gelandangan	0	0	8	2	5
7. Pengemis	0	23	5	4	2
8. Pemulung	21	38	140	243	41
9. Kelompok Minoritas	0	13	34	4	8
10. Bekas warga binaan BWBLP	2	73	131	122	81
11. Orang dengan HIV/AIDS	0	6	8	0	2
12. Korban Penyalahgunaan NAPZA	0	13	86	15	19
13. Korban Traficking	0	0	8	0	0
14. Korban Tindak Kekerasan	0	0	6	1	1
15. Pekerja Migran Bermasalah Sosial	0	0	2	0	3
16. Korban Bencana Alam	0	158	404	341	349

17. Korban Bencana Sosial	0	0	1	0	4
18. Fakir Miskin	3.119	6.402	31.243	5.827	4.020
19. Komunitas Adat Terpencil	3	0	4	0	0
20. Kel. Bermasalah sosial psi	0	0	51	15	3
21. Anak dengan kedisabilitas	17	40	116	40	27
22. Anak terlantar	0	3	6	2	31
23. Balita terlantar	1	1	1	1	17
24. Lanjut usia terlantar	0	22	6	5	120
25. Penyandang disabilitas	57	121	501	136	223
26. Perempuan rawan sosial ekonomi	15	317	514	433	295
TOTAL	3.248	7.249	33.370	7.015	5.345

Kecamatan Teluk Betung Barat, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Selatan, Bumiwaras dan Panjang Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

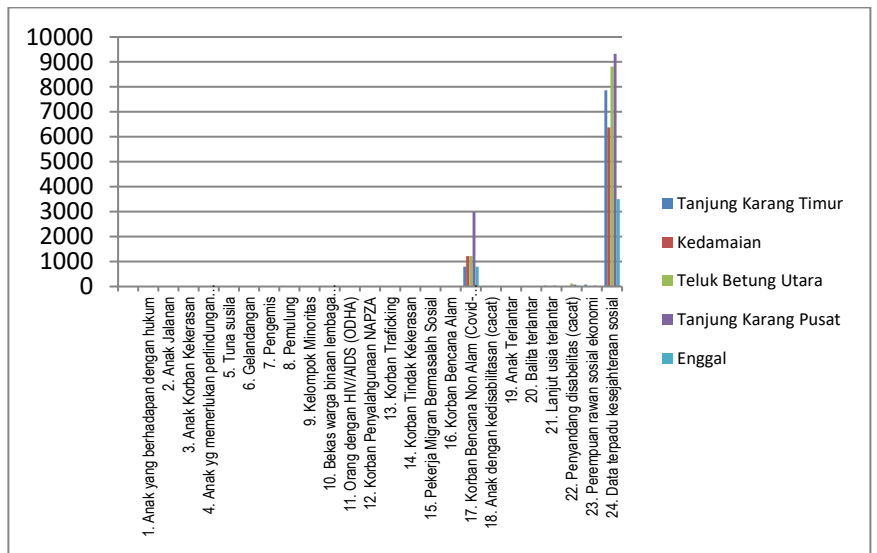


Grafik Kecamatan Teluk Berung Barat, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Selatan, Bumiwaras dan Panjang Tahun 2024

b. Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kedamaian, Teluk Betung Utara, Tanjung Karang Pusat dan Enggal Tahun 2024

Uraian	Tanjung Karang Timur	Kedamaian	Teluk Betung Utara	Tanjung Karang Pusat	Enggal
1. Anak yang berhadapan dengan hukum	8	12	0	1	0
2. Anak Jalanan	0	1	10	0	0
3. Anak Korban Kekerasan	1	0	0	0	1
4. Anak yg memerlukan perlindungan khusus	2	1	1	0	2
5. Tuna susila	0	20	1	0	0
6. Gelandangan	6	1	1	0	0
7. Pengemis	1	7	1	1	3
8. Pemulung	22	30	52	7	15
9. Kelompok Minoritas	7	21	2	0	0
10. Bekas warga binaan BWBLP	23	22	34	9	22
11. Orang dengan HIV/AIDS	2	2	0	1	4
12. Korban Penyalahgunaan NAPZA	19	15	1	37	15
13. Korban Traficking	0	1	0	0	0
14. Korban Tindak Kekerasan	0	1	2	0	0
15. Pekerja Migran Bermasalah Sosial	0	0	0	0	0
16. Korban Bencana Alam	4	0	0	0	0
17. Korban Bencana Sosial	1	0	0	0	0
18. Fakir Miskin	8.431	9.715	5.070	4.128	1.902
19. Komunitas Adat Terpencil	0	0	0	0	0
20. Kel. Bermasalah sosial psi	22	10	32	15	4
21. Anak dengan kedisabilitas	10	26	0	25	7
22. Anak terlantar	0	1	0	1	0
23. Balita terlantar	0	0	14	0	0
24. Lanjut usia terlantar	0	5	191	1	0
25. Penyandang disabilitas	60	87	2	126	58
26. Perempuan rawan sosial ekonomi	94	60	4.354	115	39
TOTAL	8.713	10.038	9.768	4.467	2.072

Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kedamaian, Teluk Betung Utara, Tanjung Karang Pusat dan Enggal Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

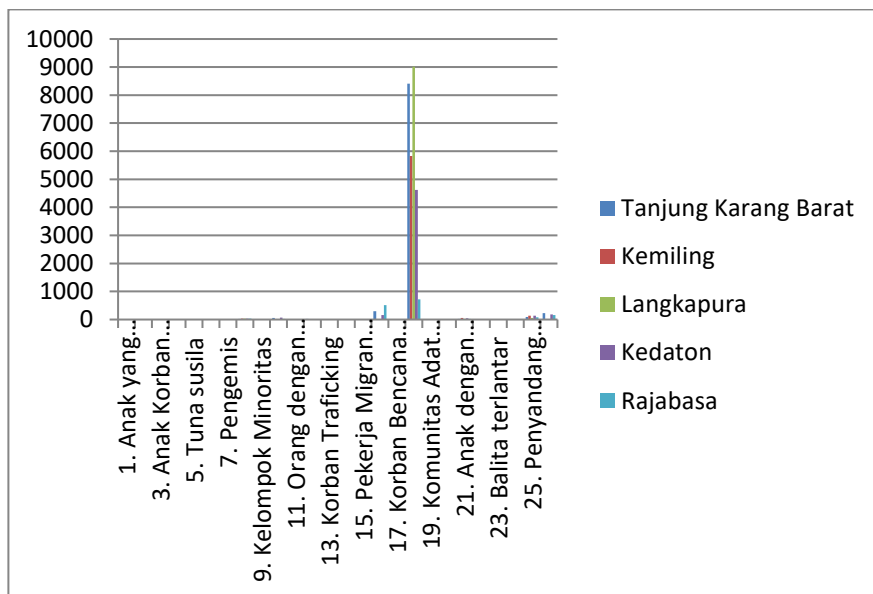


Grafik Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kedamaian, Teluk Betung Utara, Tanjung Karang Pusat dan Enggal Tahun 2024

c. Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kemiling, Langkapura, Kedaton dan Rajabasa Tahun 2024

Uraian	Tanjung Karang Barat	Kemiling	Langkapura	Kedaton	Rajabasa
1. Anak yang berhadapan dengan hukum	9	6	3	16	8
2. Anak Jalanan	0	0	0	0	3
3. Anak Korban Kekerasan	3	0	1	0	2
4. Anak yg memerlukan perlindungan khusus	6	0	2	9	1
5. Tuna susila	1	0	0	0	0
6. Gelandangan	2	2	0	1	1
7. Pengemis	3	2	0	0	2
8. Pemulung	21	39	37	30	34
9. Kelompok Minoritas	3	0	0	2	15
10. Bekas warga binaan BWBLP	56	7	5	71	19
11. Orang dengan HIV/AIDS	1	0	0	0	0
12. Korban Penyalahgunaan NAPZA	19	8	16	10	2
13. Korban Traficking	0	0	0	1	0
14. Korban Tindak Kekerasan	0	0	0	1	1
15. Pekerja Migran Bermasalah Sosial	2	0	0	0	0
16. Korban Bencana Alam	300	3	0	156	512
17. Korban Bencana Sosial	0	0	0	1	0
18. Fakir Miskin	8.404	5.835	9.018	4.625	718
19. Komunitas Adat Terpencil	1	0	0	2	2
20. Kel. Bermasalah sosial psi	7	0	0	14	9
21. Anak dengan kedisabilitas	23	55	28	45	28
22. Anak terlantar	0	0	0	0	0
23. Balita terlantar	0	0	0	0	0
24. Lanjut usia terlantar	1	0	1	5	6
25. Penyandang disabilitas	94	141	52	138	77
26. Perempuan rawan sosial ekonomi	229	5	6	187	156
TOTAL	9.185	6.103	9.169	5.314	1.596

Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kemiling, Langkapura,
Kedaton dan Rajabasa Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

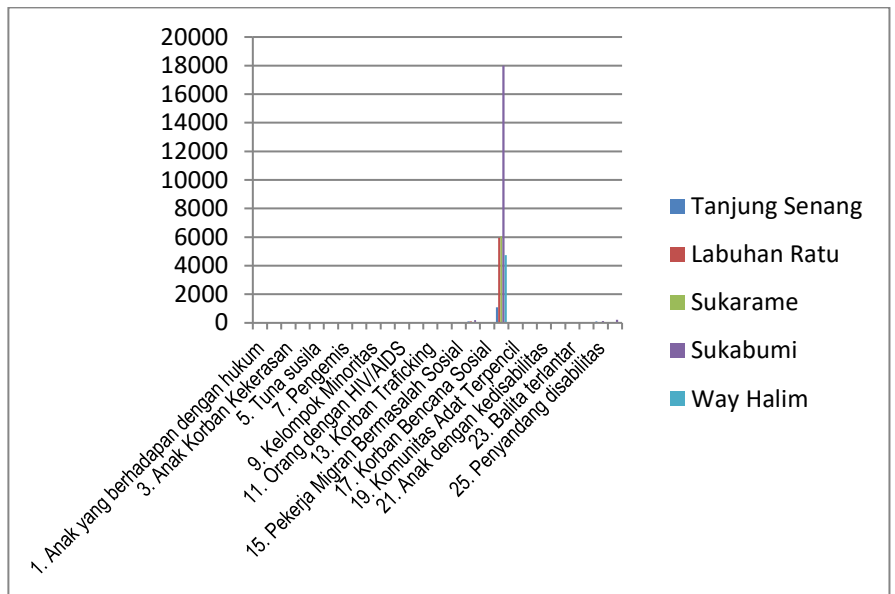


Grafik Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kemiling, Langkapura, Kedaton dan Rajabasa Tahun 2024

d. Kecamatan Tanjung Senang, Labuhan Ratu, Sukarame, Sukabumi dan Way Halim

Uraian	Tanjung Senang	Labuhan Ratu	Suka rame	Suka bumi	Way halim
1. Anak yang berhadapan dengan hukum	0	7	10	0	0
2. Anak Jalanan	4	22	6	0	0
3. Anak Korban Kekerasan	0	0	4	1	0
4. Anak yg memerlukan perlindungan khusus	0	2	13	0	0
5. Tuna susila	2	5	12	0	0
6. Gelandangan	0	1	0	0	0
7. Pengemis	0	5	0	3	35
8. Pemulung	27	44	42	22	25
9. Kelompok Minoritas	6	14	18	5	10
10. Bekas warga binaan BWBLP	3	33	38	30	15
11. Orang dengan HIV/AIDS	4	1	0	0	0
12. Korban Penyalahgunaan NAPZA	9	5	2	2	15
13. Korban Traficking	5	0	3	0	0
14. Korban Tindak Kekerasan	0	0	6	0	0
15. Pekerja Migran Bermasalah Sosial	0	0	0	0	0
16. Korban Bencana Alam	100	109	0	190	0
17. Korban Bencana Sosial	0	3	0	0	0
18. Fakir Miskin	1.095	5.944	6.066	17.997	4.739
19. Komunitas Adat Terpencil	0	0	0	1	5
20. Kel. Bermasalah sosial psi	0	4	7	11	0
21. Anak dengan disabilitas	24	17	17	45	11
22. Anak terlantar	0	0	5	1	0
23. Balita terlantar	0	0	0	1	0
24. Lanjut usia terlantar	3	1	1	0	0
25. Penyandang disabilitas	112	44	52	135	59
26. Perempuan rawan sosial ekonomi	25	21	36	207	21
TOTAL	1.419	6.282	6.338	18.651	4.935

Kecamatan Tanjung Senang, Labuhan Ratu, Sukarame, Sukabumi dan Way Halim Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)



Grafik Kecamatan Tanjung Senang, Labuhan Ratu, Sukarame, Sukabumi dan Way Halim Tahun 2024

3.7.2 Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Kecamatan

a. Kecamatan Teluk Berung Barat, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Selatan, Bumiwaras dan Panjang Tahun 2024

Uraian	Teluk Betung Barat	Teluk Betung Timur	Teluk Betung Selatan	Bumi Waras	Panjang
1. Pekerja Sosial Profesional	0	0	176	3	2
2. Pekerja Sosial Masyarakat	5	8	32	5	6
3. Taruna Siaga Bencana	3	7	22	1	6
4. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	0	2	10	0	0
5. Karang Taruna	5	12	103	16	14
6. Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0	0
7. Keluarga Pionir	0	2	6	84	0
8. Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	0	1	3	5	0
9. Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	0	0	124	5	8
10. Penyuluh Sosial	0	2	29	10	0
11. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	1	1	1	1	1
12. Dunia Usaha yang melakukan UKS	0	24	34	4	0
Jumlah	14	59	540	134	37

Kecamatan Teluk Berung Barat, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Selatan, Bumiwaras dan Panjang Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

b. Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kedamaian, Teluk Betung Utara, Tanjung Karang Pusat dan Enggal Tahun 2024

Uraian	Tanjung Karang Timur	Kedamaian	Teluk Betung Utara	Tanjung Karang Pusat	Enggal
1. Pekerja Sosial Profesional	5	1	2	0	0
2. Pekerja Sosial Masyarakat	5	6	9	7	6
3. Taruna Siaga Bencana	2	0	6	2	0
4. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	2	1	0	0	1
5. Karang Taruna	34	82	7	6	6
6. Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial	0	0	3	0	0
7. Keluarga Pionir	0	15	19	0	2
8. Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	2	1	0	0	0
9. Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	22	0	0	1	0
10. Penyuluh Sosial	4	3	0	1	0
11. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	1	1	1	1	1
12. Dunia Usaha yang melakukan UKS	10	0	7	0	0
Jumlah	87	110	54	18	16

Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kedamaian, Teluk Betung Utara, Tanjung Karang Pusat dan Enggal Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

c. Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kemiling, Langkapura, Kedaton dan Rajabasa Tahun 2024

Uraian	Tanjung Karang Barat	Kemiling	Langkapura	Kedaton	Rajabasa
1. Pekerja Sosial Profesional	1	51	3	26	26
2. Pekerja Sosial Masyarakat	7	21	4	6	9
3. Taruna Siaga Bencana	3	1	1	8	5
4. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	5	5	1	2	4
5. Karang Taruna	6	62	29	52	92
6. Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial	0	0	101	1	0
7. Keluarga Pionir	5	0	0	52	16
8. Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	1	1	0	4	1
9. Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	0	2	1	10	2
10. Penyuluh Sosial	5	1	19	10	10
11. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	1	1	3	1	2
12. Dunia Usaha yang melakukan UKS	1	204	0	19	7
Jumlah	35	349	162	191	174

Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kemiling, Langkapura, Kedaton dan Rajabasa Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

d. Kecamatan Tanjung Senang, Labuhan Ratu, Sukarame, Sukabumi dan Way Halim Tahun 2024

Uraian	Tanjung Senang	Labuhan Ratu	Suka rame	Suka bumi	Way halim
1. Pekerja Sosial Profesional	2	78	168	1	0
2. Pekerja Sosial Masyarakat	3	6	5	7	6
3. Taruna Siaga Bencana	3	1	9	0	0
4. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	3	4	0	1	4
5. Karang Taruna	4	37	48	7	6
6. Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial	0	1	0	0	0
7. Keluarga Pionir	0	10	1	0	0
8. Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	0	0	0	1	0
9. Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	0	1	101	0	6
10. Penyuluh Sosial	2	3	17	1	2
11. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	1	1	1	1	1
12. Dunia Usaha yang melakukan UKS	14	0	9	0	0
Jumlah	32	142	359	19	333

Kecamatan Tanjung Senang, Labuhan Ratu, Sukarame, Sukabumi dan Way Halim Tahun 2024

(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

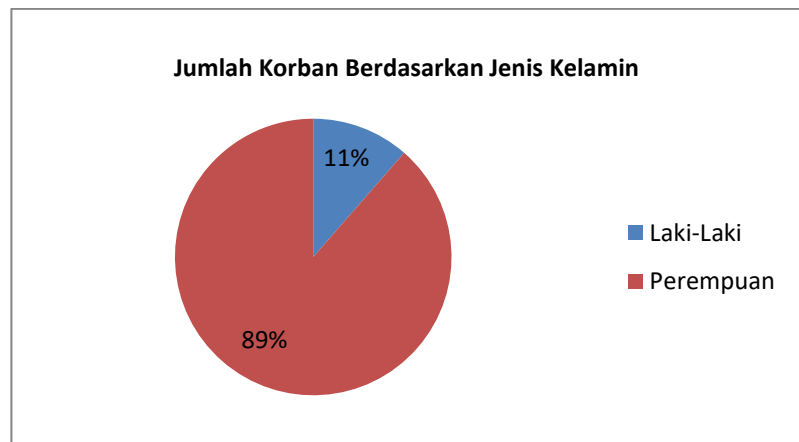
3.8 Data Gender Bidang Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Kekerasan terhadap perempuan adalah setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual atau psikologis termasuk ancaman tindakan-tindakan semacam itu, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum atau dalam kehidupan pribadi.

3.8.1 Data Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak

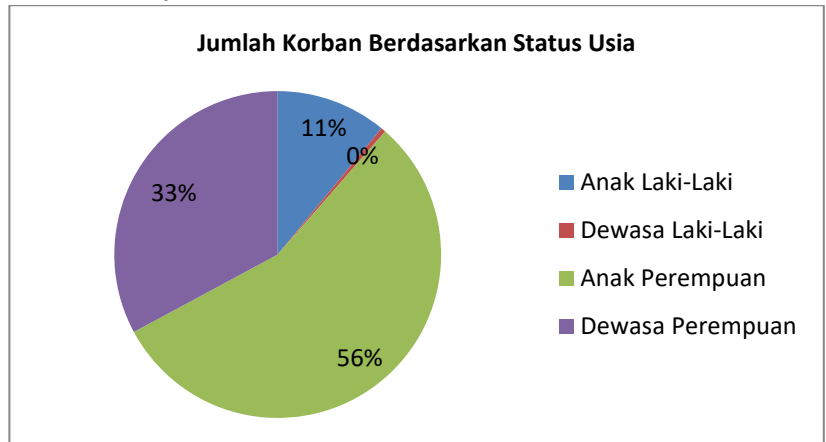
Kasus kekerasan perempuan dan anak di kota Bandar Lampung menurut data yang diinput pada Sistem Informasi Online Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) pada tahun 2024 berjumlah 194 kasus dengan jumlah korban sebanyak 210 orang, yang terdiri dari 24 Korban Laki-Laki dan 126 Korban Perempuan yang akan dirinci berdasarkan jenis kelamin, umur, tempat kejadian, jenis kekerasan yang dialami dan hubungan korban dengan pelaku.

a. Persentase jumlah korban berdasarkan jenis kelamin



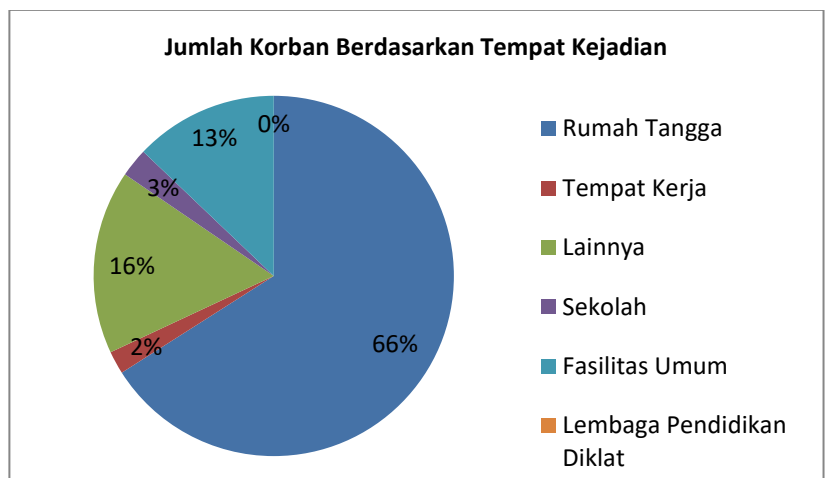
Persentase Jumlah korban berdasarkan jenis kelamin

b. Persentase jumlah korban berdasarkan status usia



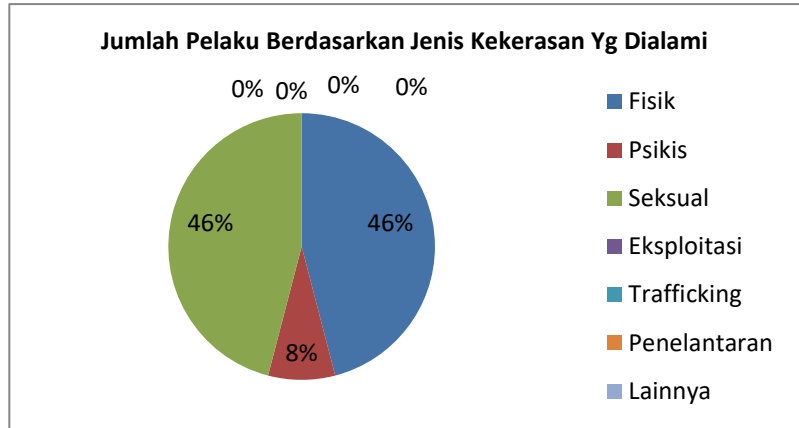
Persentase Jumlah korban berdasarkan usia

c. Persentase jumlah korban berdasarkan tempat kejadian



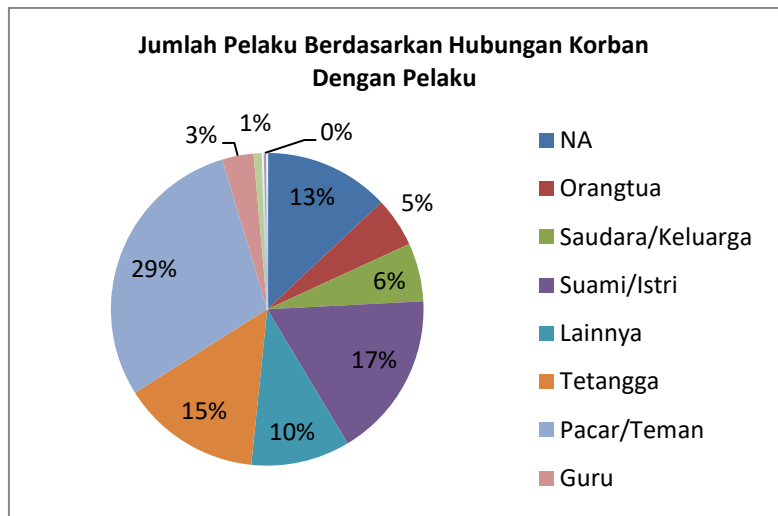
Persentase jumlah korban berdasarkan tempat kejadian

d. Persentase jumlah pelaku berdasarkan jenis kekerasan yg dialami



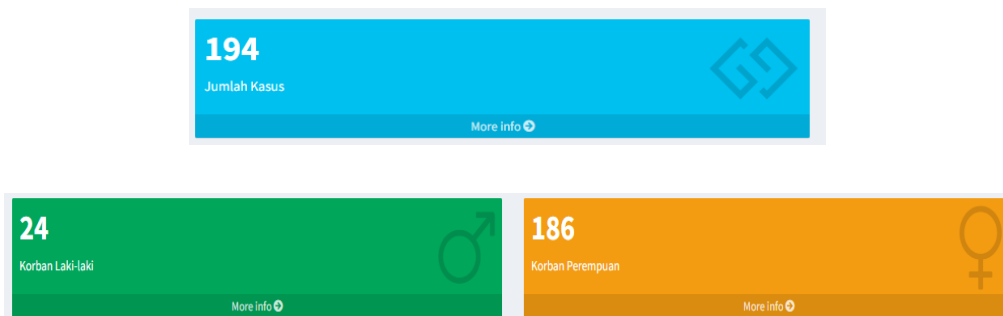
Persentase jumlah pelaku berdasarkan jenis kekerasan yg dialami

e. Persentase jumlah pelaku berdasarkan hubungan korban dengan pelaku

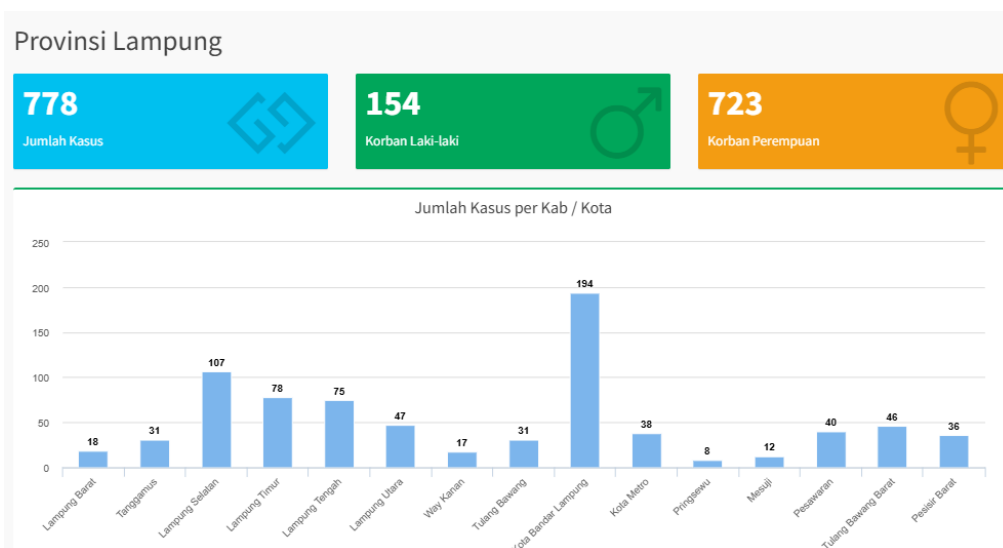


Persentase jumlah pelaku berdasarkan hubungan korban dengan pelaku

3.8.2 Data Kasus Yang Di Input Dalam SIMFONI-PPA Kota Bandar Lampung



Banyaknya kasus yang diinput kedalam SIMFONI-PPA Kota Bandar Lampung Periode Januari – Desember 2024



Banyaknya kasus yang diinput kedalam SIMFONI Tingkat Provinsi Lampung Periode Januari – Desember 2024

3.8.3 Rincian Data Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan & Anak Se-Kota Bandar Lampung Berdasarkan SIMFONI-PPA

KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

NO	JENIS KEKERASAN	JUMLAH
1	Kekerasan Fisik / Penganiayaan	13
2	KDRT	35
3	Kekerasan Seksual / Pencabulan	15
4	Penelantaran Keluarga	2
5	Perselingkuhan	0
6	Perebutan Hak Asuh Anak	5
7	Lainnya/Konseling/KBGO	0
8	TPPO / Trafficking	1
	TOTAL	71

KEKERASAN TERHADAP ANAK

NO	JENIS KEKERASAN	JUMLAH
1	Kekerasan Fisik / Penganiayaan	16
2	Kekerasan Seksual	98
3	Pembunuhan	0
4	TPPO / Trafficking	4
5	Penelantaran Anak	0
6	Bullying	3
7	Lainnya/Konseling	2
	TOTAL	123

Sumber Data : Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung, Polresta Bandar Lampung, UPTD PPA Provinsi Lampung, RSUD Abdoel Moeloek, POLDA Lampung, Lembaga Pemerhati Perempuan dan Anak Kota Bandar Lampung

CATATAN : JUMLAH KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK TAHUN 2024 DI KOTA BANDAR LAMPUNG SEBANYAK 194 KASUS

BAB IV REKOMENDASI

Beberapa hal penting perlu mendapat perhatian baik berupa gejala kesenjangan gender yang harus diatasi maupun gejala-gejala lain yang mengarah kepada kesetaraan gender. Semuanya dituangkan dalam beberapa aspek pembangunan gender dan anak, seperti pendidikan, kesehatan, hukum, ekonomi ketenagakerjaan, dan tindak kekerasan anak dan perempuan, sebagai berikut :

4.1 Aspek Pendidikan

Penduduk yang tidak bersekolah terus mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi jumlah penduduk laki-laki yang bersekolah tetap lebih banyak daripada penduduk perempuan. Dilihat dari penyebabnya bukan hanya rendahnya motivasi pribadi, kemiskinan keluarga, budaya patriarki, namun juga tidak adanya program beasiswa yang memberikan posisi khusus untuk perempuan menjadi faktor dominan. Untuk meningkatkan APS perempuan pada usia 19-24 tahun setara dengan laki-laki dapat dilakukan melalui menyediakan kebijakan khusus untuk menjamin perempuan pada usia 19-24 tahun dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dengan adanya perluasan jangkauan beasiswa.

4.2 Aspek Kesehatan

Tingkat mobilitas yang masih tinggi dapat diturunkan dengan cara meningkatkan kualitas layanan kesehatan, meningkatkan promosi kesehatan, dan meningkatkan pemberdayaan bagi perempuan marginal.

4.3 Aspek Ekonomi

Tingkat kepemilikan, pembiayaan dan pengelolaan BLUD usaha mikro dan kecil (UKM) diperlukan penguatan program-program pemberdayaan ekonomi bagi perempuan melalui penguatan pada fase awal wirausaha perempuan melalui model pemberdayaan industri rumahan bagi pelaku yang mengedepankan ekonomi kreatif keluarga dan dukungan dari keluarga.

4.4 Pengambilan Keputusan

Untuk dapat meningkatkan peran dan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan, terutama pada ranah legislative diperlukan peningkatan kapasitas politik perempuan, pengawalan kebijakan, model sanksi partai yang efektif, juga diperlukan peraturan daerah yang memberikan jaminan kiprah perempuan dalam bidang pengambilan keputusan.

4.5 Aspek Tindak Kekerasan

Jumlah penduduk yang menjadi pelaku kekerasan sebagian besar adalah laki-laki dan penduduk perempuan yang lebih banyak menjadi korbannya. Untuk dapat menurunkan angka kekerasan pada perempuan dan anak ada beberapa alternative antara lain : mendukung kesetaraan gender melalui relasi yang seimbang dan adil dalam berbagai sektor yang ditunjukkan ke personal, hubungan/keluarga, komunitas, masyarakat/Negara melalui legilasi, kebijakan, infrastuktur, mobilisasi dan pelibatan organisasi dan anggota masyarakat, media, pemberdayaan ekonomi, sosial dan politik serta peningkatan keterampilan.

